



1 NO POVERTY



COMMUNITY SERVICE

Goal 1: No Poverty

Universitas Sumatera Utara Actions To Eliminate Extreme Poverty in Indonesia



Universitas Sumatera Utara
Medan
2021

Judul Penelitian

1. EDUKASI DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK MEMBUAT SIRUP BUAH SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN COVID 19 DAN PENINGKATAN KESEJAHTERAAN DI KELURAHAN JATI KARYA, BINJAI UTARA
2. KESEJAHTERAAN KELUARGA MELALUI PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN YANG TERGABUNG DALAM KOMUNITAS WANITA PESISIR UTARA KOTA MEDAN

Kode: 31

**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROFESOR MENGABDI**



**EDUKASI DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK MEMBUAT SIRUP
BUAH SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN COVID 19 DAN PENINGKATAN
KESEJAHTERAAN DI KELURAHAN JATI KARYA, BINJAI UTARA**

OLEH

**Prof. Dra. Azizah Nasution, M.Sc., Ph.D., Apt. (0012035502)
Yuandani, S. Farm., M. Si., Ph.D., Apt. (0020038305)
Dr. Poppy Anjelisa Z. Hasibuan, M. Si. Apt. (0010067505)
Marianne, M. Si., Apt. (0020058001)**

Dibiayai oleh:

**NON PNBP Universitas Sumatera Utara
Sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan
Pengabdian Kepada Masyarakat
Program Mono Tahun
Tahun Anggaran 2021
Nomor: 188/UN5.2.3.2.1/PPM/2021**

**LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

Halaman Pengesahan Laporan Akhir Profesor Mengabdikan 2021

1. Judul Pengabdian : EDUKASI DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK MEMBUAT SIRUP BUAH SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN COVID 19 DAN PENINGKATAN KESEJAHTERAAN DI KELURAHAN JATI KARYA, BINJAI UTARA
2. Pelaksana
 - a. Nama : Prof. Dra., Azizah Nasution, MSc., Ph.D
 - b. NIDN/NIP : 0012035502/195503121983032001
 - c. Jabatan/Golongan : Guru Besar
 - d. Fakultas/Unit : Farmasi
 - e. Alamat Kantor/Telp/Faks : Jalan Tri Dharma No. 5 Pintu 4, Kampus USU, Medan
3. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 3 orang
 - b. Anggota (1)
 1. Nama Lengkap : Yuandani, S.Farm., M.Si., Ph.D., Apt.
 2. NIDN : 0020038305
 3. Jabatan/Golongan : Lektor
 4. Unit : Fakultas Farmasi
 - c. Anggota (2)
 1. Nama Lengkap : Dr. Poppy Anjelisa Zaitun Hasihuan, S.Si., M.Si., Apt
 2. NIDN : 0010067505
 3. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala
 4. Unit : Fakultas Farmasi
 - d. Anggota (3)
 1. Nama Lengkap : Marianne, S.Si., M.Si., Apt
 2. NIDN : 0020058001
 3. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala
 4. Unit : Fakultas Farmasi
5. Tahun Pelaksanaan : 2 0 2 1
6. Biaya Pengabdian : Rp. 21.000.000



Marianne, S.Si., M.Si., Apt
NIP. 198005202005012006

Medan, 1 Desember 2021
Ketua Tim Pengusul,

Prof. Dra., Azizah Nasution, MSc., Ph.D
NIP. 195503121983032001

Mengetahui Lembaga Pengabdian Masyarakat
A.n. Ketua
Sekretaris,

Meutia Naully, S.Psi., M.Si., Psikolog
NIP. 196711272000032001

RINGKASAN

Coronavirus Disease-2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang disebabkan oleh Sars-CoV-2. Kasus penyakit ini pertama kali ditemui di Wuhan, China. Penularan dan penyebaran penyakit ini berlangsung cepat di beberapa negara sehingga World Health Organization (WHO) menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia/Public Health Emergency Concern (KKMMD/PHEIC). Penyebaran virus ini masih tetap berlanjut yang juga mengakibatkan dampak negative terhadap sosial ekonomi masyarakat global dan nasional. Oleh karena itu, upaya harus terus dilakukan untuk mencegah dan menanggulangi penularan virus ini.

Edukasi dan pemberdayaan masyarakat untuk membuat sirup buah merupakan langkah strategis dalam upaya pencegahan COVID-19 dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Edukasi kepada masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang cara pencegahan dan penanggulangan COVID-19. Salah satu upaya pencegahan penularan covid-19 adalah melalui peningkatan sistim imun dengan konsumsi vitamin yang cukup. Namun, masih banyak masyarakat yang kurang menyadari pentingnya vitamin untuk meningkatkan sistim imun dengan mengkonsumsi sirup buah-buahan yang bahan bakunya cukup banyak tersedia di sekitar kita. Selain itu, kemampuan cara pembuatan sirup buah-buahan juga akan membuka peluang bagi masyarakat untuk membuka industri rumah tangga yang dapat meningkatkan pendapatan. Oleh karena itu, tujuan kegiatan ini adalah untuk mengedukasi dan memberdayakan masyarakat tentang pentingnya vitamin untuk pencegahan dan penanggulangan COVID-19 serta mengajarkan cara pembuatan sirup buah-buahan yang kaya akan vitamin. Target khusus yang ingin dicapai adalah terlahirnya kader-kader masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang pentingnya vitamin untuk mencegah penularan COVID-19 serta mampu membuat sirup buah-buahan yang berpelung untuk pengembangan industri rumah tangga.

Kegiatan pengabdian yang dilakukan terdiri dari 2 (dua) bagian. Kegiatan pertama adalah pretest yang dilanjutkan dengan ceramah dan pembagian leaflet tentang pentingnya vitamin untuk meningkatkan sistim imun untuk mencegah infeksi COVID-19 kepada masyarakat dan dan pegawai Kelurahan Jati Karya, Binjai Utara. Kegiatan kedua yaitu mengajarkan peserta tentang cara pembuatan sirup buah-buahan yang kaya akan vitamin. Jumlah peserta yang diedukasi adalah 28 (dua puluh delapan) orang yang terdiri dari laki-laki 7,2% dan perempuan 92,8%. Usia rerata peserta adalah $42,54 \pm 8,67$ (tahun). Di akhir kegiatan pengabdian, dilakukan posttest untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan pengabdian ini. Skor

pengetahuan peserta tentang COVID-19 dan upaya pencegahannya sebelum edukasi adalah $74,29 \pm 21,16$ dan $87,86 \pm 9,17$ setelah edukasi ($p=0,000$). Diharapkan agar peserta dapat menyampaikan dan mengajarkan masyarakat sekitarnya tentang upaya pencegahan dan penanggulangan COVID-19 melalui peningkatan sistim imun dengan memanfaatkan sirup buah-buahan yang kaya akan vitamin.

Hasil analisis data pengabdian ini membuktikan bahwa pelaksanaan pengabdian ini secara signifikan berdampak positif terhadap pengetahuan masyarakat tentang upaya pencegahan dan penanggulangan COVID-19 melalui peningkatan sistim imun.

PRAKATA

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT dengan segala rahmat dan hidayahNya sehingga kami dapat melaksanakan pengabdian masyarakat yang berjudul: Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat untuk Membuat Sirup Buah Sebagai Upaya Pencegahan Covid 19 dan Peningkatan Kesejahteraan di Kelurahan Jati Karya, Binjai Utara. Program pengabdian masyarakat ini dibiayai oleh Non PNBP Universitas Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021. Pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Sumatera Utara, Bapak Dr. Muryanto Amin, S. Sos., M. Si.
2. Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat, Bapak Prof. Tulus, Vor.Dipl. Math., M.Si., Ph.D.
3. Sekretaris Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat, Ibu Meutia Naully, S.Psi, M.Si, Psikolog.
4. Dekan Fakultas Farmasi USU, Ibu Khairunnisa, S.Si, M.Pharm., Ph.D., Apt.
5. Lurah Kelurahan Jati Karya. Kecamatan Binjai Utara, Darwan S.H. yang telah bersedia menjadi mitra kami dalam pelaksanaan pengabdian ini.

Akhirnya kami berharap semoga pengabdian ini dapat bermanfaat bagi peningkatan pengetahuan, sistim imun, dan kesejahteraan masyarakat.

Medan, 3 Desember 2021

Ketua,

Prof. Dra. Azizah Nasution, M.Sc., Ph.D.

NIP. 195503121983032001

DAFTAR ISI

PENGESAHAN.....	i
RINGKASAN.....	ii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN.....	3
BAB 3. METODE PELAKSANAAN.....	4
BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	6
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	13
DAFTAR PUSTAKA.....	14
LAMPIRAN.....	15

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Infeksi Corona Virus Disease-2019 (COVID-19) masih berlanjut, menyebar dengan cepat, dan telah melumpuhkan ekonomi, sosial, sendi-sendi kehidupan masyarakat, dan merenggut banyak nyawa manusia secara global dan nasional. COVID-19 pertama sekali diidentifikasi pada tanggal 7 Januari 2020 di Wuhan, China yang didahului oleh penemuan kasus pneumonia di Wuhan yang tidak diketahui penyebabnya pada tanggal 30 Desember 2019. Pada tanggal 11 Maret 2020, WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemi. Berdasarkan data pandemi COVID-19 dunia pada tanggal 5 April 2021, terdapat 131.020.967 kasus terkonfirmasi COVID-19, 2.850.521 kematian (WHO, 2021). Data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menunjukkan di Indonesia pada 1 April 2021 terdapat jumlah terkonfirmasi positif sebanyak 1.517.854 dengan kasus kematian sebanyak 41.054 dan sembuh sebanyak 1.355.578 kasus (BNPB, 2021). Sementara itu pada 1 April 2021, di Sumatera Utara tercatat 27.423 orang positif COVID-19. Berdasarkan data gugus tugas COVID-19, Binjai termasuk ke dalam 3 daerah (Medan, Binjai, dan Deli Serdang yang dikenal sebagai Mebidang) yang berkontribusi sebesar 75 % dari kasus penyebaran COVID-19 di Sumatera Utara. Oleh karena itu upaya percepatan penanganan COVID-19 perlu diprioritaskan di daerah ini (Pemda Prov Sumut, 2021).

Berbagai upaya penanggulangan pandemi ini telah dilaksanakan, seperti penerbitan peraturan protocol kesehatan yang harus dipatuhi dan penelitian pengembangan vaccine, di antaranya telah berhasil didistribusikan kepada masyarakat seperti coronavac, Astra Zeneca COVID-19 vaccine, dan moderna dengan efikasi yang bervariasi. Namun sampai saat ini vaccine yang tersedia masih terbatas. Oleh karena itu upaya untuk meningkatkan sistem imun tubuh perlu ditingkatkan dengan upaya pemenuhan vitamin yang memadai (Wintergerst ES, 2007). Vitamin yang diperlukan yaitu vitamin D3, vitamin C, dan mikronutrien dapat mengintensifkan respons imun terhadap COVID-19. Vitamin C berperan penting dalam pengembangan sel-sel imun dan produksi antibody. Vitamin C berfungsi sebagai barrier terhadap pathogen, sebagai antioksidan pada kulit sehingga dapat mencegah stress oksidatif, serta membunuh mikroorganisme (Carr, 2017; Cheng, 2019).

Sumatera Utara banyak menghasilkan buah-buahan dengan kandungan vitamin C yang tinggi seperti jambu biji, buah randa (vitamin C 11%), jeruk manis, markisa dan sebagainya. Saat panen raya buah-buahan sering tidak dapat dipasarkan seluruhnya sehingga rusak, bahkan sering menjadi limbah lingkungan. Pengolahan buah-buahan menjadi sirup akan meningkatkan daya tahan saat penyimpanan sehingga mempermudah masyarakat untuk mengkonsumsinya sebagai upaya pencegahan infeksi COVID-19 dan juga potensial untuk pengembangan industry rumah tangga yang akan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

Mempertimbangkan tingginya angka morbiditas dan mortalitas di Sumatera Utara dan dalam upaya menurunkan jumlah kasus terkonfirmasi positif COVID-19, khususnya di kelurahan Jati Karya, Kecamatan Binjai Utara, Kota Binjai maka kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk mengedukasi dan memberdayakan masyarakat untuk membuat sirup buah guna mencegah COVID-19 dan mensejahterakan masyarakat yang dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

1.2 Permasalahan Mitra

Sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat kelurahan Jati Karya, Kecamatan Binjai Utara, Kota Binjai. Berdasarkan analisis situasi dapat diidentifikasi beberapa masalah mitra, yaitu:

- 1) tingkat morbiditas dan mortalitas akibat infeksi COVID-19 yang cukup tinggi di Sumatera Utara disebabkan rendahnya pemahaman masyarakat mengenai penyakit, pencegahan dan pengobatan COVID-19.
- 2) COVID-19 berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat kelurahan Jati Karya, Kecamatan Binjai Utara, Kota Binjai.

BAB 2

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi yang ditawarkan terhadap masalah mitra adalah:

- a. diperoleh pengetahuan tentang cara pencegahan dan penanggulangan COVID-19
- b. diperoleh ketrampilan membuat sirup buah.

Sehubungan dengan solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, maka luaran pengabdian ini adalah:

- a. meningkatnya pemahaman mengenai penyakit, pencegahan dan kepatuhan masyarakat dalam penanganan covid-19.
- b. tersedia produk sirup buah untuk masyarakat Kelurahan Jati Karya, Kecamatan Binjai Utara, Kota Binjai.

Rencana capaian tahunan tertera pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding ¹⁾	Sudah disubmit ke IDJPCR
2	Publikasi pada media masa (cetak/elektronik) ²⁾	Sudah terbit
3	Peningkatan omzet pada mitra yang bergerak dalam bidang ekonomi ³⁾	Tidak ada
4	Peningkatan kuantitas dan kualitas produk ³⁾	Tidak ada
5	Peningkatan pemahaman dan ketrampilan masyarakat ³⁾	Ada
6	Peningkatan ketentraman /kesehatan masyarakat (mitra masyarakat umum) ³⁾	Ada
7	Jasa, model, rekayasa sosial, sistem, produk/barang ⁴⁾	Ada
8	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi) ⁵⁾	Tidak ada
9	Buku ajar ⁶⁾	Tidak ada

1) Isi dengan tidak ada, draf, *submitted*, *reviewed*, *accepted*, atau *published*

2) Isi dengan tidak ada, draf, proses *editing*, atau sudah terbit

3) Isi dengan ada atau tidak ada

4) Isi dengan tidak ada, draf, produk, atau penerapan

5) Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau *granted*

6) Isi dengan tidak ada, draf, proses *editing*, atau sudah terbit ber ISBN

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

3.1 Mitra Kegiatan

Mitra kegiatan ini adalah masyarakat Kelurahan Jati Karya, Kecamatan Binjai Utara, Kota Binjai. Kelurahan Jati Karya ini memiliki jumlah masyarakat yang relatif banyak. Oleh sebab itu sangat strategis untuk dijadikan mitra pada kegiatan ini.

3.2 Metode Pendekatan untuk Menyelesaikan Persoalan Mitra

Metode pendekatan yang dilakukan untuk menyelesaikan persoalan mitra adalah dengan membentuk tim kerja yang terdiri dari tenaga kesehatan seperti apoteker, mahasiswa dan petugas di kelurahan yang membantu pelaksanaan sosialisasi pencegahan COVID-19 dan pelatihan pembuatan produk sirup buah pada perwakilan masyarakat Kelurahan Jati Karya, Kecamatan Binjai Utara, Kota Binjai.

3.3 Prosedur Kerja

Prosedur kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Menghubungi Kepala Kelurahan Jati Karya, Kecamatan Binjai Utara, Kota Binjai.
- b. Membuat pernyataan kerja sama dengan Kepala Kelurahan Jati Karya, Kecamatan Binjai Utara, Kota Binjai
- c. Menyiapkan leaflet dan bahan serta perlengkapan pembuatan sirup buah
- d. Mendatangi Kelurahan Jati Karya, Kecamatan Binjai Utara, Kota Binjai
- e. Melakukan sosialisasi upaya pencegahan COVID-19
- f. Melakukan pelatihan pembuatan dan evaluasi sirup buah
- g. Buah yang dipilih untuk diproduksi adalah salah satu buah yang banyak mengandung vitamin yaitu jeruk manis
- h. Evaluasi terhadap pemahaman peserta tentang pentingnya konsumsi vitamin untuk meningkatkan sistim imun tubuh dan produk sirup buah yang dihasilkan.

3.4 Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra dalam kegiatan ini adalah menyediakan tempat dan fasilitas pelaksanaan kegiatan.

3.5 Evaluasi Pelaksanaan dan Keberlanjutan Program

Evaluasi pelaksanaan program dilakukan terhadap 2 hal, yaitu tingkat pemahaman peserta tentang pentingnya vitamin untuk meningkatkan sistim imun tubuh dan cara pembuatan sirup buah-buahan untuk dikonsumsi dan alternatif industri rumah tangga yang diukur melalui *pre* dan *post test* serta penilaian sirup buah yang dihasilkan.

Diharapkan kegiatan ini dapat terlaksana pada tahun-tahun berikutnya pada desa lainnya di Kota Binjai.

BAB 4

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1 Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disambut baik oleh pihak mitra yaitu Lurah Kelurahan Jati Karya, Kecamatan Binjai Utara, Kota Binjai yang dibuktikan dengan terbitnya surat persetujuan menjadi mitra dalam pelaksanaan pengabdian ini. Surat persetujuan tersebut merupakan dasar pertimbangan untuk mengajukan proposal pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat untuk Membuat Sirup Buah Sebagai Upaya Pencegahan Covid 19 dan Peningkatan Kesejahteraan di Kelurahan Jati Karya, Binjai Utara”.

Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian, tim pengabdian masyarakat Fakultas Farmasi USU mempersiapkan alat dan bahan-bahan yang diperlukan untuk pembuatan sirup buah-buahan. Mahasiswa Prodi S1 dan S3 Fakultas Farmasi USU turut berperan aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, mulai dari orientasi penyiapan alat-alat, bahan-bahan, pembuatan sirup, pembuatan leaflet, sampai kepada tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini akan berdampak positif kepada mereka karena berkesempatan melatih *soft skill* untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat dan turut berperan aktif dalam upaya pencegahan dan penanggulangan penularan COVID-19 melalui peningkatan sistem imun dengan pemanfaatan/pengolahan buah-buahan menjadi sirup buah-buahan.

Peralatan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah kompor, dandang, mixer, timbangan, saringan, gelas ukur 1 liter beaker gelas 1 liter, dan wadah. Komponen sirup buah jeruk yang disiapkan yaitu air, juice buah jeruk, gula, pewarna, pengawet, dan pengental.

Selanjutnya dilakukan orientasi pembuatan sirup buah jeruk agar diperoleh formula yang sesuai sehingga memiliki kualitas yang baik ditinjau dari stabilitas fisis, kekentalan, rasa dan warna. Prosedur pembuatan sirup jeruk adalah sebagai berikut:

1. Satu kg jeruk manis dicuci dan dikupas, pisahkan biji dari dagingnya, ambil sarinya, Juice diperoleh kira2 550 gram.
2. Pengental (cmc) 11 g (2% x 550g) ditaburkan ke dalam sari jeruk sebanyak 110 ml, diamkan 15 menit. Aduk. Campur pengental dengan juice jeruk menggunakan mixer sampai merata.

3. Siapkan sirup sederhana sebanyak 1 kg dengan melarutkan 600g gula pasir di dalam 400 ml air dengan bantuan pemanasan. Setelah larut, cukupkan hingga 1000 g.
4. Campur sirup sederhana dengan juice yg sudah mengandung pengental, aduk homogen, Timbang. Berat ± 1500 gram.
5. Timbang pengawet (Na benzoate) 0.05% dari berat sirup yang dihasilkan, yaitu 0,75 gram. Larutkan di dalam sedikit air. Tambahkan ke dalam sirup.
6. Tambah asam sitrat 1 gram.
7. Timbang, sterilkan pada 100°C selama 30 menit. Cukupkan beratnya dengan penambahan air masak.
8. Masukkan ke dalam wadah, beri etiket. Hasil ± 2 botol.

Selanjutnya adalah evaluasi dan penyempurnaan formula sirup buah jeruk hasil orientasi yang dilanjutkan dengan pembuatan sirup jeruk manis sesuai skala produksi yang diperlukan, kemudian dikemas ke dalam wadah. Proses pengemasan sirup jeruk yang dihasilkan dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1. Proses pengemasan sirup jeruk manis yang dibantu oleh mahasiswa S1 dan S3.

Pelaksanaan pengabdian di Kelurahan Jati Karya diawali dengan penyampaian kata sambutan dari tim pengabdian yang dalam hal ini diwakili oleh Dr. Poppy Anjelisa, MSi, Apt. sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 4.2.



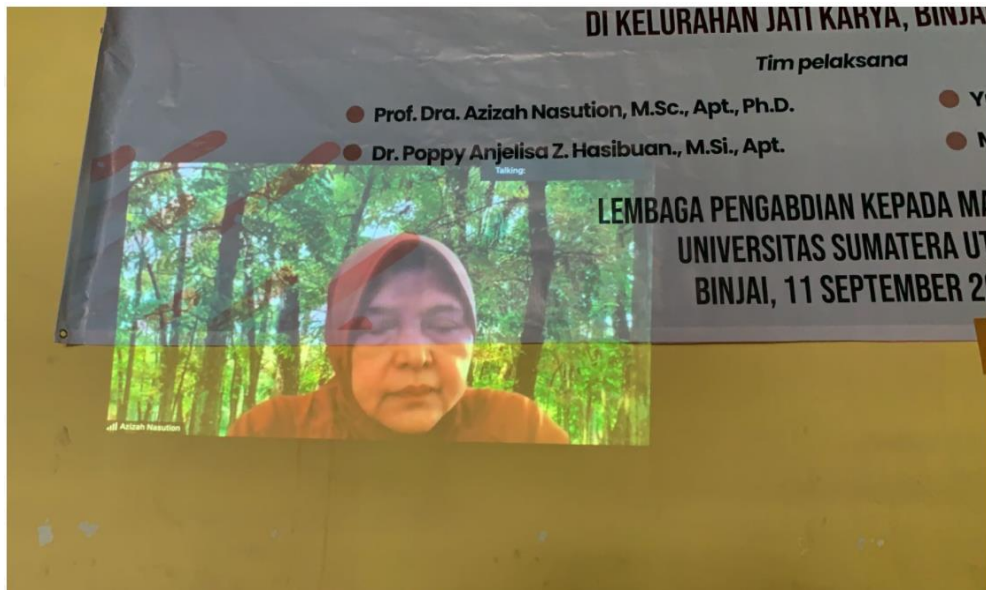
Gambar 4.2. Penyampaian kata sambutan oleh tim yang disampaikan oleh Dr. Poppy Anjelisa, MSi, Apt.

Selanjutnya kata sambutan disampaikan oleh pihak kelurahan Jati Karya yang dalam hal ini diwakili oleh kepala lingkungan yaitu Bapak Ruslih yang dapat dilihat pada Gambar 4.3.



Gambar 4.3. Penyampaian kata sambutan oleh Lurah kelurahan Jati Karya yang diwakili kepala lingkungan, Bapak Ruslih

Setelah selesai penyampaian kata sambutan, dilanjutkan dengan pre test untuk mengetahui pemahaman peserta tentang pencegahan dan penanggulangan COVID-19 melalui peningkatan sistem imun, dan pembuatan sirup buah-buahan. Tahap berikutnya adalah penyampaian materi oleh ketua tim yaitu Prof. Dra. Azizah Nasution, MSc., Apt., PhD. kepada peserta pengabdian sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 4.4. yang dilanjutkan dengan pemutaran video pembuatan sirup buah jeruk dan sesi tanya jawab. Peserta pengabdian berjumlah 28 orang yang dapat dilihat pada Gambar 4.5.



Gambar 4.4. Penyampaian materi pengabdian oleh ketua tim, Prof. Dra. Azizah Nasution, MSc., Apt., PhD.



Gambar 4.5. Peserta pengabdian masyarakat Kelurahan Jati Karya Karya, Binjai Utara

Di akhir pengabdian dilakukan penyerahan seperangkat alat-alat pembuatan sirup oleh anggota tim yaitu Yuandani, S. Farm., M. Si., Ph.D., Apt. dan Marianne, M. Si., Apt. berturut turut kepada pihak Kelurahan dan PKK Jati Karya sebagai mana dapat dilihat pada Gambar 4.6. dan 4.7. Plakat juga diberikan oleh tim pengabdian kepada pihak Kelurahan Jati Karya Karya, yang dalam hal ini disampaikan oleh Dr. Poppy Anjelisa Z. Hasibuan, M. Si. Apt. seperti tertera pada Gambar 4.8.



Gambar 4.6. Penyerahan alat pembuatan sirup kepada pihak Kelurahan Jati Karya oleh Yuandani, S. Farm., M. Si., Ph.D., Apt.



Gambar 4.7. Penyerahan alat pembuatan sirup untuk PKK Kelurahan Jati Karya oleh Marianne, M. Si., Apt.



Gambar 4.8. Penyerahan plakat kepada pihak Kelurahan Jati Karya oleh Dr. Poppy Anjelisa Z. Hasibuan, M. Si. Apt.

Tahap akhir adalah evaluasi keberhasilan pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan post test mengenai pemahaman peserta tentang COVID-19, upaya pencegahannya melalui peningkatan sistim imun, dan cara pembuatan sirup buah jeruk. Analisis dilakukan dengan membandingkan pre test dengan post test menggunakan uji t berpasangan pada program SPSS versi 22. Jumlah peserta yang diedukasi adalah 28 (dua puluh delapan) orang yang terdiri dari laki-laki 7,2% dan perempuan 92,8%. Usia rerata peserta adalah $42,54 \pm 8,67$ (tahun). Di akhir kegiatan pengabdian, dilakukan posttest untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan pengabdian ini. Skor pengetahuan peserta tentang COVID-19 dan upaya pencegahannya sebelum edukasi adalah $74,29 \pm 21,16$ dan setelah edukasi adalah $87,86 \pm 9,17$. Hasil uji t berpasangan membuktikan bahwa skor pengetahuan peserta tentang pencegahan dan penanggulangan COVID-19 melalui peningkatan sistim imun serta pembuatan sirup buah-buahan meningkat secara signifikan setelah pengabdian, $p = 0,000$.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tentang upaya pencegahan dan penanggulangan COVID-19 melalui peningkatan sistim imun bermanfaat bagi masyarakat dalam rangka penekanan angka penularan covid-19.

2. Saran

Perlu dievaluasi lebih lanjut daerah dimana pengetahuan masyarakatnya rendah tentang covid-19 agar dapat dilakukan edukasi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anonim. 2020. Coronavirus Update (Live), [http: www.Worldmeter.info/coronavirus](http://www.Worldmeter.info/coronavirus) . Diakses online pada tanggal 19 April 2020.
2. Badan Nasional Penanggulangan Bencana. https://mobile.twitter.com/BNPB_Indonesia/status/1377589770671419399. Diakses online pada tanggal 6 April 2021.
3. Pemda Sumut. <https://sumut.inews.id/berita/75-persen-kasus-covid-19-di-sumut-tersebar-di-medan-binjai-dan-deliserdang>. Diakses online pada tanggal 6 April 2021.
4. Carr AC, Maggini S. Vitamin C and immune function. *Nutrients*. 2017 Nov;9(11):1211.
5. Cheng RZ. Can early and high intravenous dose of vitamin C prevent and treat coronavirus disease 2019 (COVID-19)?. *Medicine in Drug Discovery*. 2020 Mar;5:100028.
6. Dinas Perindustrian Provinsi Daerah Tingkat I Sumatera Utara. *Penuntun Pembuatan Sirup*. 1994.
7. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*, Kementerian Kesehatan RI.
8. Gorji A, Ghadiri MK. The potential roles of micronutrient deficiency and immune system dysfunction in COVID-19 pandemic. *Nutrition*. 2020 Nov 6:111047.
9. Indonesia R. Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) No. 36 Tahun 2013 tentang. *Batas Maksimum Penggunaan Bahan Tambahan Pangan Pengawet*. 2013. Assessed online 5th December, 2021 from: <https://asrot.pom.go.id/img/Peraturan/PerKa%20BPOM%20No.%2036%20Tahun%202013%20tentang%20Batas%20Maksimum%>.
10. Ibrahim, G.M. (Detik News). 2020. Updtate Corona di RI 19 April: Kasus Positif Capai 6.575, <http://m.detiknews.com> , diakses pada tanggal 19 April 2020.
11. Perhimpunan Dokter Spesialis Farmakologi Klinik Indonesia (PERDAFKI).2020. *Kajian Farmakoterapi Pengobatan COVID-19*, Hal: 1-14.
12. Wintergerst ES, Maggini S, Hornig DH. Contribution of selected vitamins and trace elements to immune function. *Annals of Nutrition and Metabolism*. 2007;51(4):301-23.
13. World Health Organization. WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard. <https://covid19.who.int/>. Diakses online pada tanggal 6 April 2021.

LAMPIRAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dipublikasi pada media masa cetak dan elektronik dapat diakses melalui link berikut:

1. Publikasi pada media masa elektronik dapat diakses melalui link berikut:
<https://analisadaily.com/e-paper/2021-09->
2. Publikasi pada Media Cetak

✕ 🔒 **Harian Analisa, 2...** 📖 📄 ☰
nalisadaily.com



Analisa/zainal abidin yang berlokasi di Dusun IV Desa Payung uruh asbesnya berlobang dan hancur akibat

842 Pantai hatinkan

Sergai untuk melakukan perbaikan atas kerusakan bangun sekolah ini.

Kepala Desa Arapayung Ahmad Alhadi SH kepada wartawan, Selasa (21/9) sangat prihatin melihat kondisi gedung dan mobiler sekolah dasar tersebut yang seharusnya sudah layak untuk diperbaiki. Dia berharap kepada Pemerintah Kabupaten Sergai melalui Dinas Pendidikan agar melirik kondisi SD Negeri Nomor 106842 tahun ini ini menjadi prioritas untuk dilakukan perbaikan. Bila tidak dikhawatirkan akan terjadi hal hal yang tidak diinginkan terhadap guru dan murid. **(bah)**

Dosen Farmasi USU Edukasi Masyarakat Cara Pembuatan Sirup

Binjai, (Analisa)
Infeksi Corona Virus Disease-2019 (Covid-19) masih berlanjut.

Selain dapat meningkatkan sistem imunitas tubuh, sirup buah juga merupakan produk bernilai ekonomi sehingga berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, Fakultas Farmasi Universitas Sumatera Utara (USU) melalui tim pengabdian menyelenggarakan edukasi dan pemberdayaan masyarakat untuk membuat sirup buah sebagai upaya pencegahan Covid 19 dan peningkatan kesejahteraan di Aula kantor Kelurahan Jati Karya, Binjai Utara, Sabtu (11/9) yang diikuti masyarakat kelurahan tersebut.

Tim pengabdian masyarakat diketuai Prof Dra Azizah Nasution MSc PhD Apt (dosen) dengan anggota tim Marianne SSi MSi Apt, Yuandani SFarm MSi PhD Apt dan Dr Poppy Anjelisa Z Hasibuan MSi Apt serta dibantu beberapa mahasiswa Program Studi Sarjana Farmasi yaitu Rifqah Mawaddah, Almira Zain dan Aldi Farezi serta mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Farmasi, Fakultas Farmasi USU yaitu Rony Abdi Syahputra.

Ketua Tim pengabdian masyarakat Fakultas Farmasi USU Prof Dra Azizah Nasution MSc PhD Apt mengatakan, pengabdian yang dilaksanakan tersebut meliputi pemberian materi tentang penyakit Covid-19, bagaimana cara penularan, dampak penyebaran infeksi Covid-19, upaya peningkatan sistem imun dengan konsumsi vitamin serta penjelasan pembuatan sirup buah-buahan.

"Peserta dapat menyiapkan sendiri sirup buah yang mereka butuhkan sebagai upaya pencegahan Covid-19 di keluarga masing-masing maupun untuk dipasarkan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat," jelas Ketua Tim Azizah di hadapan para peserta pengabdian.

Pengabdian tersebut disambut baik oleh Lurah Kelurahan Jati Karya Darwan SH dan Kepala Lingkungan Jati Karya Ruslih. Bahkan Kepala Lingkungan Ruslih berharap kegiatan serupa dapat dilaksanakan setiap tahun dalam upaya membantu meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. Para peserta juga sangat antusias mengikuti kegiatan dan juga aktif mengajukan berbagai pertanyaan.

Dalam kesempatan tersebut, tim pengabdian juga memberikan leaflet, sirup buah dan perlengkapan untuk membuat sirup buah yang nantinya dapat dimanfaatkan oleh warga kelurahan dengan harapan dapat membuat sirup buah secara mandiri. **(rel/mc)**



Analisa/istimewa

PENGABDIAN: Tim Pengabdian masyarakat yang merupakan dosen Fakultas Farmasi USU dan mahasiswa program studi Sarjana Farmasi foto bersama peserta usai pelaksanaan pengabdian.

3. Luaran berupa artikel sudah disubmit ke Indonesian Journal of Pharmaceutical and Clinical Research (IDJPCR)

[idjpcr] Submission Acknowledgement  Inbox x  



Prof. Dr. Azizah Nasution, M.Sc., Apt. <talenta@... 2:30 PM (8 minutes ago)



to me ▾

Azizah Nasution:

Thank you for submitting the manuscript, "Education improved publics' knowledge about prevention of COVID-19 infection : -" to Indonesian Journal of Pharmaceutical and Clinical Research. With the online journal management system that we are using, you will be able to track its progress through the editorial process by logging in to the journal web site:

Submission URL: <https://talenta.usu.ac.id/idjpcr/authorDashboard/submission/7747>

Username: azizah

If you have any questions, please contact me. Thank you for considering this journal as a venue for your work.

Prof. Dr. Azizah Nasution, M.Sc., Apt.

4. Bukti Hadir Peserta

NO	NAMA	TTD	
1	SRI RAHMADANI		
2	Rafina Yuli		
3	ERNA		
4	RITA		
5	SITI RUBIAT		
6	SURIANI		
7	Riswan G		
8	RAHMAD RIADI		
9	Ehona		
10	SRI PURWATI		
11	ISMAYANTI		
12	Emu Sri Erpany		
13	ERNIATI		
14	RUSLIH		
15	Ramiah		
16	Kadrijal		
17	MIPTA		
18	SIEP		
19	Indri		
20	Fandh		
21	TATY JUSTINA		
22	Indah Pandan Sari		
23	LEILI DARWATI		
24	RENI INDAH LESTARI		
25	IMAY		
26	MISKY		
27	SUGIARTO		
28	Juliana. Rambe.		
29	Emu Sri Erpany		
30	Ri		
31			

**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
MONO TAHUN REGULER**



**KESEJAHTERAAN KELUARGA MELALUI PEMBERDAYAAN EKONOMI
PEREMPUAN YANG TERGABUNG DALAM KOMUNITAS WANITA PESISIR
UTARA KOTA MEDAN**

OLEH:

Ketua	Prof. Dr. Ritha F Dalimunthe, SE., M.Si.	NIDN: 0024106203
Anggota	Hairani Siregar, S.Sos, M.SP	NIDN: 0027097103

Dibiayai oleh :
NON PNBP Universitas Sumatera Utara
Sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat
Program Mono Tahun Reguler
Tahun Anggaran 2021
Nomor : 184/UN5.2.3.2.1/PPM/2021, Tanggal 7 Juni 2021

**LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

Halaman Pengesahan Laporan Akhir Mono Tahun Reguler 2021

- | | |
|-----------------------------------|---|
| 1. Judul Penelitian | : Keterbukaan Budaya Dalam Meningkatkan Keunggulan Bersaing Bagi Pengusaha Kecil Perempuan Pada Masa Covid-19 Di Wilayah Pesisir Kota Medan |
| 2. Nama Mitra (1) | : Koperasi Harapan Wanita Pesisir Utara |
| 3. Ketua Tim Pengusul | |
| a. Nama | : Prof. Dr. Ritha F Dalimunthe, SE., M.Si. |
| b. NIDN | : 0024106203 |
| c. Jabatan/Golongan | : Guru Besar |
| d. Program Studi | : Manajemen |
| e. Bidang Keahlian | : Kewirausahaan |
| f. Alamat Kantor/Telp/Faks | : JL. TM. Hanafiah FEB USU Medan/(061) 8211633 82165755/(061) 8219411, 8211822 |
| 4. Anggota Tim Pengusul | |
| a. Jumlah Anggota | : Dosen 1 orang |
| b. Anggota Peneliti (1) | |
| 1. Nama Lengkap | : Hairani Siregar, S.Sos, M.SP |
| 2. NIDN | : 0027097103 |
| 3. Jabatan/Golongan | : Lektor Kepala |
| 4. Fakultas | : Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik |
| 5. Mahasiswa yang terlibat | : 10 orang |
| 6. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) | |
| a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) | : Jl. Cimanuk Gg. 14 No. 03 Kecamatan Medan Belawan Kelurahan Belawan 2 |
| b. Kabupaten/Kota | : Medan Belawan |
| c. Provinsi | : Sumatera Utara |
| d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) | : 33 |
| 7. Luaran yang dihasilkan | : - Artikel Jurnal
- Video Kegiatan |
| 8. Jangka Waktu Pelaksanaan | : 10 Bulan |
| 9. Biaya (100%) | : Rp. 27.000.000 |
| 10. Sumber Dana | : Non PNPB USU |



Medan, 13 Desember 2021
Ketua Tim Pengusul,



Prof. Dr. Ritha F Dalimunthe, SE., M.Si.
NIP. 196210241986012001

Menyetujui
Lembaga Penelitian USU
Ketua,



Prof. Tulus, M. Sc., M. Ed., M. P., Ph.D.
NIP. 196209011988031002



RINGKASAN

Kemiskinan dapat diatasi dengan melakukan pembangunan kesejahteraan keluarga melalui adanya pelatihan dan pendampingan bagi usaha kecil yang dimiliki oleh masyarakat secara terencana, terutama adanya pembukuan dan pemasaran online khususnya pada masa pandemic covid-19 yang mengharuskan aktivitas dalam berusaha menggunakan protocol kesehatan, yaitu menjaga jarak dan mengurangi aktivitas diluar rumah. Hal ini juga berlaku bagi usaha kecil yang berada di daerah Medan Belawan yang merupakan daerah pesisir utara Kota Medan dengan bentuk pemberdayaan masyarakat, khususnya keluarga yang memiliki usaha namun masih mempunyai masalah dalam melakukan manajemen pembukuan dan pemasaran, sehingga intervensi yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan perempuan untuk mengembangkan ekonomi keluarga yang dilakukan secara terencana.

Keberadaan perempuan dalam keluarga, terutama pada keluarga yang memiliki ekonomi yang lemah, walaupun mempunyai usaha. sangat perlu melakukan penataan keuangan serta perluasan pasar dengan menggunakan Informasi Teknologi (IT) sehingga perempuan dapat mampu naik kelas dalam pengelolaan usahanya. Adanya pembelajaran pembukuan, diharapkan para ibu rumah tangga memahami tentang keluar masuknya uang karena adanya pembukuan disamping mereka juga dapat meningkatkan pasar melalui aktivitas digital dalam mempromosikan produknya secara online. tidak mampu secara ekonomi, akan menjadi beban seraca ekonomi jika keluarga tidak mempersiapkan diri secara baik. Diharapkan para perempuan dalam keluarga dapat melakukan aktivitas bisnis sehingga usahanya dapat tumbuh berkembang menjadi usaha menengah dan besar. Oleh karena itu keluarga yang memiliki usaha kecil yang dikelola oleh ibu perempuan, harusnya mampu memiliki sumber pendapatan yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan ekonomi keluarga disatu daerah wilayah, seperti di kecamatan Medan Belawan Kota Medan.

Kata Kunci: Kesejahteraan Keluarga, Pembukuan, Pemberdayaan Ekonomi Perempuan, dan pemasaran digital

PRAKATA

Puji syukur di ucapkan kehadirat ALLAH SWT sehingga laporan kemajuan pengabdian pada masyarakat di Kecamatan Medan Belawan melalui program Reguler Mono Tahun dapat dilaksanakan. Pada kesempatan kali ini kami mengucapkan terima kasih banyak kepada Universitas Sumatera Utara melalui lembaga pengabdian masyarakat (LPM) USU yang telah memfasilitasi sehingga terjadinya kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui Reguler Mono Tahun dan telah membiayai pengabdian NON PNBP USU 2021 ini dengan judul: **Kesejahteraan Keluarga Melalui Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Yang Tergabung Dalam Komunitas Wanita Pesisir Utara Kota Medan.** Penulis menyadari adanya keterbatasan dalam pengabdian ini oleh karena itu kami siap menerima masukan dan saran dalam kesempurnaan pengabdian masyarakat ini.

Medan, 13 Desember 2021

Ketua Pelaksana



(Prof. Dr. Ritha F Dalimunthe, SE., M.Si)

NIP. 196210241986012001

DAFTAR ISI

RINGKASAN.....	III
PRAKATA... ..	IV
DAFTAR ISI... ..	V
DAFTAR TABEL... ..	VI
DAFTAR GAMBAR... ..	VII
DAFTAR LAMPIRAN.....	VIII
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Permasalahan Mitra.....	3
BAB 2 SOLUSI DAN TARGET LUARAN.....	4
2.1 Solusi.....	4
2.2 Target Luaran.....	5
BAB 3 METODE PELAKSANAAN.....	7
BAB 4 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	10
4.1 Hasil Kegiatan Pengabdian	10
4.2 Luaran Yang Dicapai... ..	13
BAB 5 RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA.....	7
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	16
6.1 Kesimpulan	16
6.2 Saran.....	16
DAFTAR PUSTAKA	17
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rencana Target Capaian Luaran	6
Tabel 4.1 Distribusi Identitas Responden Berdasarkan Umur	10
Tabel 4.2 Distribusi Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	11
Tabel 4.3 Distribusi Identitas Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	11
Tabel 4.4 Distribusi Identitas Responden Berdasarkan Modal Usaha	11
Tabel 4.5 Distribusi Identitas Responden Berdasarkan Jenis Usaha.....	12
Tabel 4.6 Luaran yang Dicapai.....	13

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Koperasi Harapan Wanita Pesisir Utara Medan Belawan	2
Gambar 2.1 Bagan Alur Pikir	5

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan FGD

Lampiran 2. Publikasi Media Harian Koran Waspada

Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Merk

Lampiran 4. Draft Artikel Jurnal

Lampiran 5. Publikasi Media Youtube

Lampiran 6. Sertifikat SINAPMAS Universitas Negeri Malang 2021

Lampiran 7. Photo Koegiatan Pelatihan Pembuatan Izin Usaha

Lampiran 8. Materi Pembuatan Izin Usaha

Lampiran 9. Materi Pembuatan PIRT dan Alur Penerbitan Halal

Lampiran 10. Alat Penjemur Ikan Asin

Lampiran 11. Plang Pengabdian

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Salah satu tujuan kegiatan pembangunan adalah menciptakan kesejahteraan masyarakat sehingga diharapkan anggota masyarakat terlepas dari kemiskinan. Adapun upaya yang perlu dilakukan adalah dengan cara pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga sehingga adanya kesejahteraan bagi keluarga melalui pengembangan koperasi yang berbasis usaha kecil. Pengembangan usaha kecil dapat dilakukan untuk mengatasi masalah yang terjadi ditengah-tengah masyarakat yang semakin mengalami keterpurukan khususnya dibidang ekonomi akibat adanya pandemi covid-19. Adanya pemberdayaan ekonomi keluarga merupakan salah satu cara dalam mengintervensi ekonomi masyarakat melalui Informasi Teknologi (IT) dalam pengembangan usaha kecil. Agar kehidupan ekonomi keluarga dapat terus berjalan perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan yang terencana bagi perempuan yang memiliki usaha kecil.

Keluarga yang memiliki usaha kecil yang dikelola oleh perempuan adalah upaya yang dapat dilakukan dengan cara pemberdayaan masyarakat, sehingga para ibu rumah tangga memiliki kemampuan dalam mengelola usaha khususnya dalam pengelolaan keuangan yang sering kali menjadi masalah karena biasanya keuangan keluarga tidak dipisahkan dengan keuangan usaha. Hal ini tentu saja dapat menyebabkan terpakainya keuangan usaha sehingga pada akhirnya perusahaan bisa tutup karena keuangannya tidak dikelola dengan baik.

Selain itu dimasa covid-19 dengan adanya protokol kesehatan menyebabkan adanya jaga jarak dan membatasi kegiatan/mobilitas. Hal ini tentu saja usaha kecil bisa mendapatkan masalah yang dapat dilihat dengan semakin banyaknya usaha kecil yang tutup karena adanya pandemi covid-19 ini.

Masih belum optimalnya pemberdayaan perempuan yang memiliki usaha kecil perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan khususnya dalam bidang pengelolaan keuangan usaha kecil serta pemasaran online agar produk usaha kecil di wilayah pesisir kota Medan dapat berkembang dan diterima oleh pasar.

Menurut Kodrat (2009) ternyata pengusaha kecil dapat menjadi andal dalam berusaha bila mendapat pelatihan, karena melalui pendidikan dapat mengubah kemampuan seseorang dalam melihat peluang pasar serta menjadi seorang yang andal untuk

mengembangkan usaha termasuk usaha kecil.

Perempuan yang memiliki usaha dalam keluarga terdapat di Kecamatan Medan Belawan belum melakukan pembukuan yang baik dan benar serta penjualan produk masih bersifat tradisional yang perlu diubah dengan adanya covid-19 untuk dapat diterima oleh pasar melalui penggunaan Informasi Teknologi (IT) dalam pemasaran online.

Adapun pengabdian masyarakat dalam Reguler Mono Tahun dilakukan di Kecamatan Medan Belawan Kota Medan yaitu para ibu rumah tangga yang tergabung kedalam Komunitas Koperasi Harapan Wanita Pesisir Utara Kecamatan Medan Belawan Kota Medan yang memiliki keanggotaan sebanyak lebih kurang 250 perempuan atau ibu rumah tangga yang berada dikecamatan Medan Belawan, Medan Deli, Medan Marelan. Koperasi Harapan Wanita Pesisir Utara Kecamatan Medan Belawan Kota Medan dijadikan mitra dalam kegiatan pengabdian ini karena seluruh anggota dari koperasi ini adalah perempuan yang masih memiliki kelemahan dalam mengelola keuangannya dengan baik, serta belum melakukan penjualan dengan online secara optimal.



Gambar 1.1 Koperasi Harapan Wanita Pesisir Utara Medan Belawan

Adapun data dari karakteristik peserta yang mengikuti pelatihan dan pendampingan yang digunakan pada pengabdian masyarakat dilihat dari umur, latar belakang pendidikan,

lama usaha, modal usaha dan jenis usaha responden tercantum pada tabel 4.1. tabel 4.2. tabel 4.3. tabel 4.4. dan tabel 4.5.

1.2 Permasalahan Mitra

Pada masa Covid-19 sejak tahun 2020 karena adanya protocol kesehatan yang mengharuskan pengusaha harus menjaga jarak, dan membatasi mobilitas dan tidak melakukan kerumunan dalam melakukan penjualan. Tentu saja hal ini menyebabkan produk yang dihasilkan oleh usaha kecil, tidak laku dipasar karena tidak adanya pembelian.

Kecamatan Medan Belawan merupakan wilayah yang memiliki potensi untuk mengembangkan usaha kecil. Pemberdayaan ekonomi keluarga adalah suatu cara untuk mensejahterakan masyarakat. Oleh karena itu diperlukan kegiatan pelatihan dan pendampingan tentang Informasi Teknologi (IT) dalam pembukuan dan pemasaran online bagi perempuan yang memiliki usaha dengan harapan dapat meningkatkan kesadaran perempuan dalam keluarga yang seharusnya ikut berperan serta dalam meningkatkan ekonomi di keluarganya. Pada peningkatan ekonomi keluarga perempuan seharusnya tidaklah takut mengambil resiko dalam meningkatkan usaha kecil yang dimiliki perempuan.

BAB 2

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi

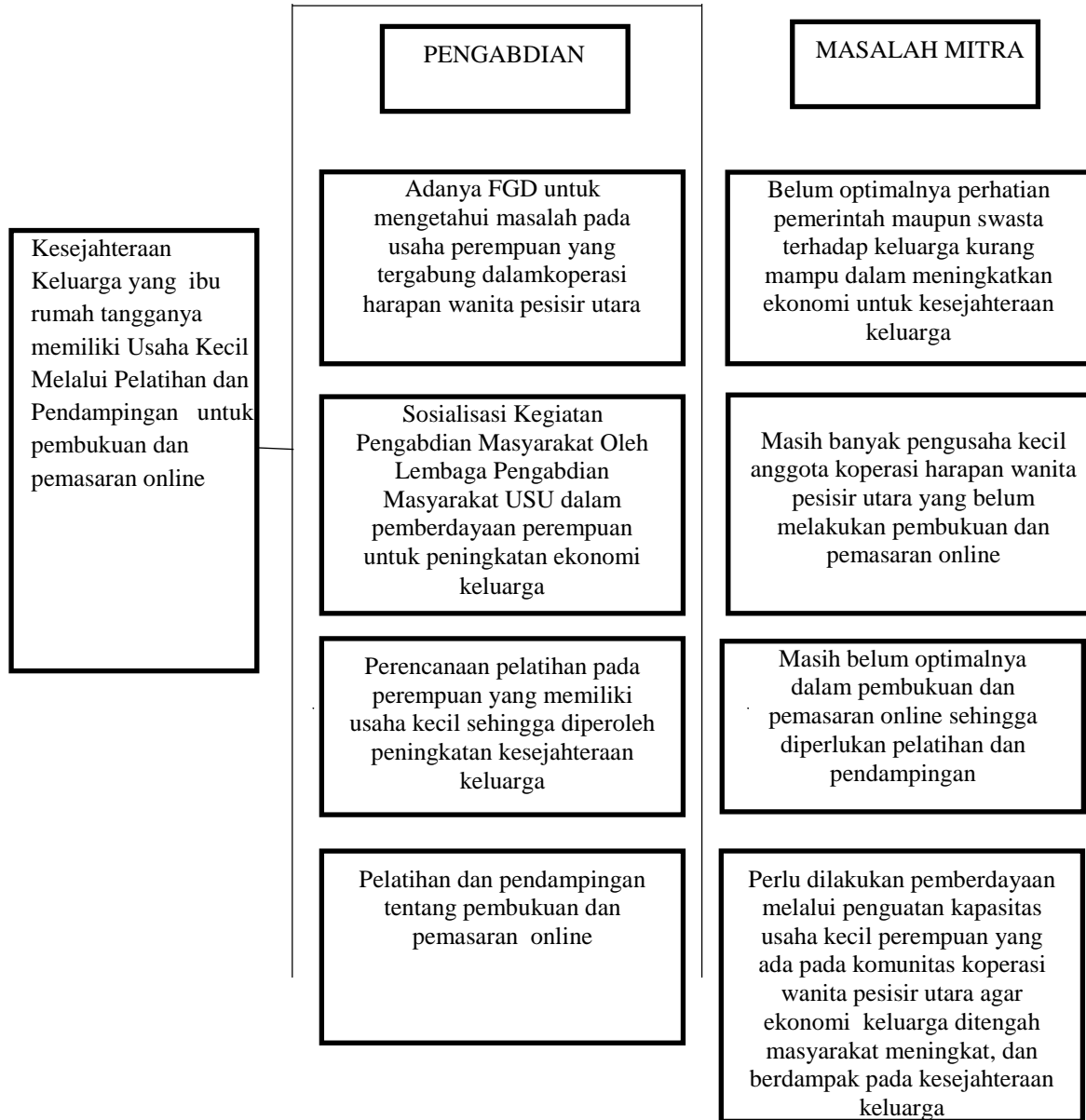
Perempuan dalam koperasi wanita bisa diberdayakan sebagai ujung tombak ekonomi agar ibu rumah tangga yang tadinya kurang mampu menjadi pengusaha kecil yang dapat mengelola usahanya melalui adanya pelatihan dan pendampingan di wilayah pesisir Utara Kota Medan tepatnya di kecamatan Medan Belawan.

Adapun tahapan dalam kegiatan ini adalah:

1. Self Awareness : pada Tahap ini seharusnya seorang perempuan yang menjadi ibu rumah merupakan anggota koperasi harapan wanita pesisir utara memiliki kesadaran tentang perlunya pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Adanya kesadaran dari para perempuan agar dapat mengelola keuangan berbasis pembukuan serta penjualan online. Dalam pengelolaan keuangan, pada kegiatan ini tentu saja sebaiknya disampaikan sehingga pengusaha perempuan memahami arti pentingnya pencatatan, dalam pengelolaan keuangan. Sedangkan untuk pemasaran online perlu dipahami cara memasarkan produk melalui online seperti *whats App*, dan Instagram untuk meningkatkan penjualan.
2. Pada tahap kedua ini, dipilih anggota Koperasi Harapan Wanita Pesisir dari lima kelurahan yang berdomisili di kecamatan Medan Belawan.
3. Pada tahap ketiga setelah dilakukan pelatihan pada pengusaha perempuan yang merupakan pengurus atau anggota koperasi komunitas wanita pesisir utara kota Medan ini akan dipilih untuk didampingi sebanyak 25 orang agar dapat dalam aktivitas usahanya sehari-hari menggunakan pembukuan dan pemasaran online.
4. Individu yang terlibat dalam pelatihan kemudian didampingi selama 2 bulan baik melalui telepon maupun *Whats App group* untuk mendiskusikan tantangan atau kendala dalam pembukuan dan penggunaan media sosial dalam pemasaran produk.
5. Kemudian kelompok ini akan diberikan bantuan berupa 1 alat yang dapat digunakan untuk penjemur ikan asin dan cara pembukuan dan pemasaran online untuk keberlanjutan usaha kecil perempuan agar mampu secara terus-menerus menggunakan pembukuan dan pemasaran online dalam kegiatan usaha.

- Diharapkan adanya kesejahteraan keluarga karena ibu rumah tangga memiliki usaha kecil yang dapat dikembangkan dan diharapkan memberi peningkatan pendapatan bagi ekonomi keluarga.

Solusi yang dilakukan dapat dilihat pada bagan berikut :



Gambar 2.1: Bagan Alur Pikir

2.2 Target Luaran

Adapun rencana target luaran Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul Kesejahteraan Keluarga Melalui Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Yang Tergabung Dalam Komunitas Wanita Pesisir Utara Kota Medan, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1 Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis	Indikator
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding jurnal Nasional ¹⁾	√
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repository PT ⁶⁾	√
3	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen) ⁴⁾	√
4	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan) ²⁾	-
Luaran Tambahan		
1	Buku ber ISBN ¹⁾	-

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas sesuai konsep dan teori pemberdayaan, maka solusi yang diajukan untuk mengatasi dan memecahkan permasalahan dilakukan dengan metode :

1. Diskusi Kelompok Terfokus (*Focus Group Discussion*)

Dalam diskusi kelompok digunakan metode *Focus Group Discussion* (FGD). Metode ini dilakukan agar materi diskusi kelompok yang dibahas berfokus pada curah pendapat tentang permasalahan yang dihadapi oleh mitra (wanita usaha kecil perempuan pesisir utara). FGD ini dilakukan dengan menghadirkan usaha kecil perempuan yang ada di komunitas pesisir utara, pengurus koperasi, tokoh masyarakat, pihak kelurahan/kecamatan. Diadakannya FGD ini untuk menggali permasalahan pada usaha kecil perempuan yang berkaitan dengan pembukuan, pemasaran online, karena selama ini rendahnya penjualan tanpa menggunakan online, dan pemahaman tentang pentingnya penjualan online untuk perluasan pasar. Perlunya membiasakan penggunaan pembukuan dan pemasaran online bagi perempuan pesisir utara kota Medan dengan cara pendampingan, agar tertib menggunakan pembukuan dan pemasaran online.

2. Pembentukan Whats App group

Dibentuknya group Whats App peserta pelatihan dari Komunitas Wanita Pesisir Utara yang bertujuan untuk dapat menjadikan tempat berbagi ilmu khususnya pembukuan serta menjadi tempat melakukan pemasaran secara online untuk para pengusaha kecil perempuan di wilayah pesisir utara Kecamatan Medan Belawan kota Medan

3. Pelatihan Tentang Pembukuan dan Pemasaran Online

Pelatihan dilakukan bagi pengusaha kecil perempuan yang merupakan anggota dari koperasi wanita pesisir utara Kecamatan Medan Belawan kota Medan, dengan tahapan:

- a) Dipilihnya 25 orang pengusaha perempuan yang merupakan anggota dari koperasi wanita pesisir utara kecamatan Medan Belawan Kota Medan. Diharapkan adanya pemahaman kepada anggota kelompok tentang pentingnya pelatihan tentang pembukuan dan pemasaran online.

b) Persiapan Pelatihan

No	Justifikasi	Kuantitas
1	Menentukan Narasumber	2 orang
2	Infocus	1
3	ATK Pelatihan	30
4	Laptop	1

c) Pemberian peralatan penunjang pelatihan, antara lain;

1. Komputer
2. Seminar Kit
3. Ruang Pelatihan
4. Kursi Peserta
5. Meja Peserta
6. Peralatan Pelatihan
7. Papan Tulis
8. Spidol
9. Kertas Karton
10. Infocus
11. Printer
12. Alat Protokol Kesehatan

d) Hal lain yang perlu diperhatikan:

- 1) Pelatihan pembukuan memerlukan waktu selama 3 jam yg disesuaikan dengan waktu luang dari para pengusaha perempuan yang berada di wilayah kecamatan Medan Belawan kota Medan tentang pemasaran online memerlukan waktu pelatihan selama 3 jam yang disesuaikan dengan waktu luang dari para pengusaha perempuan yang berada di wilayah pesisir utara kota Medan
- 2) Peralatan pelatihan disiapkan oleh pihak penyelenggara, dalam hal ini dosen dan mahasiswa manajemen yang terlibat.
- 3) Pelatihan dibuka Ibu Ketua Koperasi Wanita Pesisir Utara ibu Siti Khalijah Nasution dan Ibu Sari Banun sebagai Sekertaris Koperasi.
- 4) Peralatan penunjang pelatihan akan menjadi milik kelompok, dan koperasi harapan wanita pesisir utara Kota Medan menjadi penanggungjawab kelompok;
- 5) Camat Medan Belawan penanggungjawab dengan tujuan adanya

keberlangsungan dari kelompok komunitas wanita pesisir utara kota Medan;

6) Setelah adanya pelatihan, kemudian diadakan pendampingan pada kelompok pengusaha kecil perempuan yang telah mendapatkan pelatihan yang berkaitan dengan pembukuan dan pemasaran online;

e) Manfaat media pembelajaran

1) Adanya sistematika pelatihan;

2) Pelatihan akan dilakukan lebih efektif;

3) Proses pelatihan akan sangat menyenangkan agar peserta termotivasi

4) Proses pelatihan lebih meningkat.

4. Pendampingan

Setelah diadakannya pelatihan ibu-ibu melakukan pencatatan pembukuan di bulan Juli dan bulan Agustus. Ternyata dari pencatatan pembukuan ibu-ibu masih perlu pendampingan untuk melakukan pencatatan keuangan sehingga dapat membedakan mana keuangan untuk usaha dan mana keuangan keluarga.

5. Penyerahan Bantuan Alat Pengering Ikan Asin

Pada tanggal 27 Agustus 2021 telah diserahkan kepada 6 orang pengusaha kecil ikan asin, yang terdiri dari ibu-ibu anggota Komunitas Koperasi. Disamping itu diserahkan juga berupa alat timbangan sebanyak 3 buah dan 100 pcs plastic siap kemas untuk kemasan, serta 70 lembar stiker kemasan merk “**Ikan Asin Kak Ely**”.

6. Pemasangan Plang Pengabdian

Pada kegiatan ini pemasangan plang pengabdian pada masyarakat yang di ketuai oleh **Prof. Dr. Ritha Fatimah Dalimunthe SE., M.Si** dan dengan anggota **Hairani Siregar S.Sos., M.SP.**

7. Pelatihan Izin Usaha NIB

Setelah para pengusaha kecil telah diberikan pelatihan, pemberian alat, dan pendampingan, selanjutnya mereka diberi pelatihan berupa pembuatan Nomor Izin Berusaha (NIB) yang dikeluarkan oleh Kementerian Koperasi dan UMKM guna membuat usaha yang mereka buat terdaftar secara resmi. Dengan adanya NIB ini para pengusaha dapat memperoleh fasilitas baik berupa bantuan alat maupun pemberian izin IPRT dan Halal untuk produk-produk usaha makanan dan minuman, sehingga semakin menambah daya saing dari produk yang dihasilkan.

BAB 4

HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI

4.1 Hasil Kegiatan Pengabdian

Kegiatan Pengabdian yang dilaksanakan dalam program Reguler Mono Tahun kali ini dipersiapkan dan dilaksanakan dalam fokus pemberdayaan perempuan, khususnya ibu-ibu rumah tangga di wilayah Kecamatan Medan Belawan Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pengabdian kali ini difokuskan pada Pengusaha Kecil Perempuan yang menjadi anggota Koperasi Harapan Wanita Pesisir Utara yang berasal dari 5 kelurahan yang ada di Kecamatan Medan Belawan.

Data karakteristik responden yang digunakan pada penelitian ini dilihat dari umur, latar belakang pendidikan, lama usaha, modal usaha dan jenis usaha responden tercantum pada tabel 4.1. tabel 4.2. tabel 4.3. tabel 4.4. dan tabel 4.5.

Tabel 4.1
Distribusi Identitas Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Persentase
21-30	3	12%
31-40	3	12%
41-50	9	36%
≥51	10	40%
Total	25	100%

Sumber: Kuesioner Penelitian 2021

Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa dari seluruh responden Koperasi Harapan Wanita Pesisir Utara lebih di dominasi oleh pengusaha yang berusia ≥ 51 yang berjumlah 10 orang (40%). Pengusaha dengan usia 21-30 tahun yakni sebanyak 3 Orang (12%), yang berusia 31-40 tahun sebanyak 3 Orang (12%), sedangkan yang berusia 41-50 tahun berjumlah 9 orang (36%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa secara umum anggota Koperasi Harapan Wanita Pesisir Utara merupakan ibu-ibu yang sudah berumur dan menikmati masa tuanya dengan berwirausaha.

Tabel 4.2

Distribusi Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
SD	7	28%
SMP	6	24%
SMA	10	40%
Sarjana	2	8%
Total	25	100%

Sumber: Kuesioner Penelitian 2021

Dari tabel 4.2 dapat dilihat bahwa seluruh responden Koperasi Harapan Wanita Pesisir Utara paling banyak dari tamatan SMA sebanyak 10 orang (40%), sedangkan SD sebanyak 7 orang yaitu (28%), SMP sebanyak 6 orang (24%) dan Sarjana sebanyak 2 orang (8%). Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa latar belakang pendidikan responden yang paling banyak berasal dari tamatan SMA.

Tabel 4.3

Distribusi Identitas Responden Berdasarkan Lama Usaha

Masa Kerja	Frekuensi	Persentase
<5 Tahun	11	44%
5-10 Tahun	8	32%
>10 Tahun	6	24%
Total	25	100%

Sumber: Kuesioner Penelitian 2021

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa seluruh responden Koperasi Harapan Wanita Pesisir Utara paling banyak sudah membuka usaha dibawah 5 tahun sebanyak 11 orang (44%), sedangkan 5-10 tahun sebanyak 8 orang yaitu (32%) dan >10 tahun sebanyak 6 orang (24%). Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang ada di Koperasi Harapan Wanita Pesisir Utara rata-rata baru membuka usaha dibawah 5 tahun.

Tabel 4.4

Distribusi Identitas Responden Berdasarkan Modal Usaha

Modal Usaha	Frekuensi	Persentase
<Rp1.000.000	4	16%
Rp1.000.000-Rp5.000.000	19	76%
>Rp5.000.000	2	8%
Total	25	100%

Sumber: Kuesioner Penelitian 2021

Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa seluruh responden Koperasi Harapan Wanita Pesisir Utara dapat diketahui jumlah modal yang paling banyak adalah antara Rp1.000.000-Rp5.000.000 yaitu sebanyak 19 orang (76%), sedangkan <Rp1.000.000 sebanyak 4 orang yaitu (16%) dan >Rp5.000.000 hanya berjumlah 2 orang (8%). Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang ada di Koperasi Harapan Wanita Pesisir Utara rata-rata hanya membutuhkan modal yang tidak terlalu besar yaitu range antara Rp1.000.000-Rp5.000.000.

Tabel 4.5

Distribusi Identitas Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Jenis Usaha	Frekuensi	Persentase
Makanan/Kuliner	8	32%
Jamu	1	4%
Ternak Ayam	2	8%
Pengasinan Ikan	12	48%
Pakaian Online	1	4%
Hasil Laut	1	4%
Total	25	100%

Sumber: Kuesioner Penelitian 2021

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa seluruh responden Koperasi Harapan Wanita Pesisir Utara paling banyak memiliki jenis usaha dibidang pengasinan ikan sebanyak 12 orang (48%), usaha makanan/kuliner sebanyak 8 orang (32%), usaha ternak ayam 2 orang (8%), usaha jamu 1 orang (4%), usaha pakaian online sebanyak 1 orang (4%), dan usaha penjualan hasil laut juga hanya ada 1 orang (4%). Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang ada di Koperasi Harapan Wanita Pesisir Utara rata-rata memiliki jenis usaha pengasinan ikan.

Tim pengabdian reguler mono tahun pada awal pra survei tanggal 22 April 2021 berjumpa dengan Ketua dan Sekretaris Koperasi Harapan Wanita Pesisir Utara untuk melakukan advokasi tentang pengembangan usaha kecil untuk para anggota di Kecamatan Medan Belawan yang merupakan ibu rumah tangga yang memiliki usaha. Pada tanggal 2 Juli 2021 tim pengabdian melakukan kegiatan pengabdian yang berfokus pada pelatihan pembukuan sederhana dan pemasaran digital kepada para ibu-ibu rumah tangga. Pada kegiatan pengabdian ini, dilakukan sosialisasi yang dihadiri oleh 25 orang ibu rumah tangga yang sebanyak 48% menjadi pelaku usaha berbasis makanan olahan hasil laut atau ikan asin. Meskipun belum semuanya melakukan pembukuan dan pemasaran dengan baik,

namun antusiasme ibu rumah tangga dalam mengembangkan usahanya dan memperdalam bisnis online patut dibanggakan. Pada kegiatan pengabdian ini tim menargetkan penciptaan lima pengusaha yang bisa melakukan pembukuan sederhana dan dapat memasarkan produknya secara online.

Pengabdian ini juga mengidentifikasi bahwa banyak dari pelaku usaha belum menggunakan strategi pemasaran online dalam kegiatan usahanya. Padahal bisnis online penting pada saat kondisi New Normal Covid-19. Oleh karena itu perlu dilakukan sosialisasi dan pendampingan terkait pelatihan pemasaran digital dan pembuatan pembukuan sederhana melalui pengabdian pada masyarakat di kalangan anggota Koperasi Harapan Wanita Pesisir Utara di Kecamatan Medan Belawan Kota Medan. Dalam upaya pengembangan usaha kecil pada koperasi disuatu komunitas maka kegiatan pengabdian ini penting dilakukan dalam kesejahteraan keluarga.

4.2 Luaran Yang Dicapai

Artikel publikasi ilmiah dari hasil kegiatan pengabdian ini akan diterbitkan pada prosiding nasional. Status artikel pada saat laporan kemajuan kegiatan pengabdian ini adalah penyusunan draf sembari menunggu hasil evaluasi yang akan dilakukan pada mitra dan akan dipublikasikan dalam artikel tersebut.

Publikasi kegiatan pengabdian ini sudah dilakukan melalui publikasi pada media online yaitu harian Waspada tanggal 6 Agustus 2021 dan Youtube setelah pelaksanaan evaluasi perubahan mitra pada akhir kegiatan pengabdian yang dapat diakses pada tautan <https://epaper.waspada.id/epaper/waspada-jumat-6-agustus-2021/> <https://youtu.be/HqRkRh1ahfc>

Tabel 4.6
Luaran Yang Dicapai

No	Jenis Luaran	Target	Capaian
Luaran Wajib			
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding jurnal Nasional ¹⁾	SIDIMAS	Sedang Direview
2	Publikasi pada media masa cetak/online(youtube)/repository PT) ⁶	Koran Waspada dan Youtube	https://epaper.waspada-

			jumat-6-agustus-2021/ (koran) https://youtu.be/HqRkRh1ahfc (youtube)
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya) 4)	Pelatihan Merk dan Aplikasi	Sudah diterapkan oleh 2 pengusaha
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen) ⁴⁾	Penerapan	Sosialisasi
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, social, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan) 2)	Tidak ada	Tidak ada
Luaran Tambahan			
1	Publikasi di jurnal internasional ¹⁾	Tidak ada	Tidak Ada
2	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang ⁵⁾	Tidak ada	Tidak ada
3	Inovasi baru TTG ⁵⁾	Tidak ada	Tidak ada
4	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu) ³⁾	Tidak ada	Tidak ada
5	Buku ber ISBN ⁶⁾	Tidak ada	Tidak ada

BAB 5

RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA

Adapun kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan tim meliputi sosialisasi berupa FGD, pelatihan dan pendampingan kepada mitra, serta penyerahan barang berupa 6 buah PIN (alat penjemur ikan asin) kepada ibu-ibu di kelurahan Bahari sebanyak 6 orang, dan pada tanggal 06 Agustus 2021 telah diadakan publikasi ilmiah mengenai kegiatan pada media elektronik. Pada tahap selanjutnya tim pengabdian akan mengevaluasi perkembangan mitra sembari aktif melakukan monitoring, evaluasi, dan pendampingan kepada mitra melalui *Whatsapp Group*. Selain itu tim akan berupaya membantu realisasi kegiatan berupa lima usaha yang membuat pembukuan dan pemasaran online serta telah memiliki Nomor Izin Berusaha (NIB). Pada akhir pengabdian, hasil kegiatan akan didiseminasikan dalam jurnal ilmiah, seperti youtube dan repositori fakultas sebagai arsip berita pelaksanaan pengabdian.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan hingga pada tahap laporan kemajuan ini memberikan kesimpulan sementara sebagai berikut:

1. Ada pengaruh pelatihan dan pendampingan terhadap pengembangan usaha kecil makanan.
2. Faktor eksternal yang mempengaruhi pelatihan dan pendampingan dalam pengembangan usaha kecil pada anggota koperasi adalah adanya pandemi Covid-19.
3. Faktor eksternal lainnya adalah adanya kebijakan pemerintah dalam protokol kesehatan yang mengharuskan jaga jarak dan tidak bisanya melakukan penjualan offline tanpa aturan protokol kesehatan.
4. Adanya dukungan dari Kecamatan Medan Belawan Kota Medan dalam keberlangsungan pada saat dilakukannya pengabdian mulai dari fokasi, sosialisasi, pelatihan dan pendampingan, sehingga pengabdian ini berjalan lancar.
5. Pemerintah Kota Medan memiliki kebijakan dalam meningkatkan koperasi dan UKM.

6.2 Saran

Tim pengabdian merumuskan 3 saran sebagai berikut:

1. Ibu rumah tangga yang tergabung dalam Koperasi Harapan Wanita Pesisir Utara sebaiknya berkolaborasi dalam meningkatkan perluasan pasar dan pengembangan usaha.
2. Pemerintah Kelurahan, Kecamatan serta Kota sebaiknya membantu penguatan perizinan usaha serta peningkatan jaringan pemasaran dan peningkatan kualitas produk melalui pelatihan dan bimbingan teknis.
3. Perguruan tinggi merupakan mitra yang berkelanjutan dalam pengembangan usaha kecil dan koperasi di Kecamatan Medan Belawan Kota Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Kota Medan, (2019), Kecamatan Medan Belawan Dalam Angka 2019.
- Izza. Mafruhah, (2009). Multidimensi Kemiskinan. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Kodrat, David Sukardi. 2009. Manajemen Distribusi. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara, (2020), Panduan Penyusunan Proposal Pengabdian Masyarakat Edisi 4.
- Thamrin, H., Masril, M., & Sembiring, W. M. (2017). Model of Social Service in Empowerment Welfare Issue in Medan. Proceedings of the 1st International Conference on Social and Political Development (ICOSOP 2016). doi: 10.2991/icosop-16.2017.45

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan FGD



Lampiran 2. Publikasi Media Masa Harian Koran Waspada

https://epaper.waspada.id/epaper/waspada-jumat-6-agustus-2021/

B2 Medan Metropolitan

2 ABK Kapal Terbakar Hilang Ditemukan Tewas

BELAWAN (Waspada): TNI Angkatan Laut berhasil menemukan dua korban haryut dalam Operasi SAR pencarian dan pertolongan terhadap ABK Kapal Motor (KM) United yang mengalami kebakaran kapal penerbang di perairan Pulau Berhala, Kab. Serdangbedagai, Kamis (5/8) sekitar pukul 10.00.

Dua korban haryut yang telah menjadi mayat itu ditemukan berjarak 9,6 mil dari lokasi terbakarnya kapal penerbang ini di perairan sekitar pulau berhala. Dua korban haryut tersebut adalah anak buah kapal (ABK) dan nahkoda Junianto dan marga Simangun yang tewas dalam kecelakaan kapal penerbang di perairan Pulau Berhala, pada Selasa (3/8) sekitar pukul 10.00 WIB.



Personel TNI AL sedang mengevakuasi jasad ABK dan nahkoda KM United dari KAL Tarbiu, di demaga Lantamal I Belawan, Kamis (5/8).

Laksamana TNI Ahmad Wibisono mengatakan, Kapal Motor (KM) United yang berkapasitas 60 gross tonnage memiliki rute dari Pelabuhan Perikanan Belawan menuju spot penerbangkan kapal penerbang di perairan Pulau Berhala, pada Selasa (3/8) sekitar pukul 10.00 WIB. Kapal tersebut membawa komandan Pangkalan Utama TNI AL I (Lantamal I)

dalam keadaan menenggak dunia. Sekira pukul 10.00 WIB KAL Tarbiu telah menenggak dunia dua korban menenggak dan saat ini jenazah kedua korban menenggak dunia alias nama Wak Jon (Nakhoda) dan Simangun telah ditemukan di perairan Pulau Berhala, untuk diserahkan ke Ditjen Pertahanan dan Keamanan di proses lanjut untuk diserahkan kepada keluarga korban. Kata Danlantamal I.

Sementara itu, Panglima Komando Armada I Laksamana Muda TNI Abdul Rasyid K.S. MM mengatakan, TNI AL senantiasa akan selalu mendukung kegiatan operasi pencarian dan penyelamatan (SAR) seperti yang dilakukan di Belawan.



Waspada/Andi Arta Tirayasa Kondisi ruas jalan di Jl. Titi Pahlawan simpang Danau Siombak yang rusak akibat truk keluar masuk dari gudang, dengan ada di kawasan tersebut.

Jalan Simping Danau Siombak Rusak

MEDIAN (Waspada): Sejumlah warga yang bermukim di Jl. Titi Pahlawan simpang Danau Siombak, Kota Paya Pasir, Kec. Medan Marehan, memanggapan sebagai akibat proses dan menanti kapal instansi terkait agar menampung gudang-gudang yang ada di kawasan tersebut. Pasalnya, truk-truk yang keluar masuk dari gudang menyebabkan kerusakan badan jalan.

Seorang warga Jl. Suraman menyatakan bahwa truk-truk tersebut keluar masuk dari gudang-gudang dan membuat badan jalan Jl. Titi Pahlawan simpang Danau Siombak sehingga terjadinya kerusakan badan jalan. Proses tersebut dipasang di simpang tiga ke kualitas jalan yang tidak memadai, sehingga badan jalan mudah rusak karena setiap hari dilintasi puluhan truk, sebut Suraman kepada Waspada, Kamis (5/8).

Menurut Suraman, infra struktur yang mengalami kerusakan tersebut selama ini menjadi akses keluar masuk bagi warga kel-

Dosen, Mahasiswa UISU Lolos Program Kampus Mengajar

MEDIAN (Waspada): Empat dosen dan 12 mahasiswa Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) mendapatkan hibah untuk mengikuti program Kampus Mengajar selama tiga tahun.

Keempat wartawan, Kamis (5/8), Dr. Liesna Andriyanti (60) merelakan proses seleksi terhadap dosen dan mahasiswa itu berlangsung secara online di awal semester lalu. "Program Kampus Mengajar memberikan pendidikan dan kebudayaan yang sudah berlangsung selama 2 tahun, ujarnya.

Pada dosen dan mahasiswa UISU itu mendapatkan penempatan di beberapa satuan pendidikan yang berlokasi di Kota Medan dan Beliserdang.

UPT SPP SDN 104269 Pintu Besi Deliserdang, Muhammad Zakaria Manungur Prodi Matematika ditugaskan di SDN 13 Urai Timur Samsir, Nana Marlina MPd dari Prodi Pendidikan Fisika ditugaskan di SDN 091379 Sigaung Simalungun, Ratu Soraya SPd, MEd dari Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia ditugaskan di UPT SPP SDN 10646 Buarang Merah Deli-

LPPM USU Gelar Pelatihan Pemberdayaan Ekonomi Perempuan

MEDIAN (Waspada): Lembaga Penelitian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sumatera Utara (USU) yang diketuai Prof. Tulus Vor, Dpl. MEd, MSi, PhD, melalui Kegiatan Masyarakat F1 dan Seminar Staf Binaan.

Kel. Belawan II itu, dihadiri Ketua Koperasi Harau Wastita Pesisir Utara Kota Medan Siti Khalifah Nis dan Sekretaris Sari Binaan.

Pengguna Narkoba Ditangkap

MEDIAN (Waspada): Tekak Polsek Medan Kota, menangkap tersangka pengguna narkoba jenis sabu-sabu dari kawasan Medan Denai, Kamis.

Sebelumnya masyarakat melalui Pemberdayaan Ekonomi Perempuan yang dilaksanakan di Kecamatan Gug. H.

Persidangan Dikurangi Selama Perpanjangan WFH

MEDIAN (Waspada): Pengadilan Negeri (PN) Medan, kembali membatalkan persidangan karena para terdakwa dan saksi yang berkehadiran di rumah.

Sebelumnya masyarakat melalui Pemberdayaan Ekonomi Perempuan yang dilaksanakan di Kecamatan Gug. H.

Bocah Hanyut Di Sungai Percut Ditemukan Meninggal

MEDIAN (Waspada): Tim SAR gabungan yang terdiri dari Rescuer Kantor SAR Medan, BPHD Beliserdang, DPMK Deliserdang, Orani Deliserdang, JBI Deliserdang, JSI dan warga sekitar berhasil menemukan bocah yang hanyut di sungai.

Kepala Kantor SAR Medan Toto Mulyono SE mengatakan, jasad pencarian hari ini di duga anak 2 sru, di mana sru pertama melakukan

Kepala KUA Medan Amplas Ingatkan Jajaran Tetap Prokes

MEDIAN (Waspada): Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Medan Amplas, mengatakan kepada jajaran Kantor KUA Medan Amplas, dalam melaksanakan protokol kesehatan.

Dihadirkan Sebagai Saksi, Istri Korban Pembunuhan Menangsiz Di Persidangan

MEDIAN (Waspada): Jaksa penuntut umum mengadukan terduga pembunuhan di Pengadilan Negeri (PN) Medan, Rabu (4/8) sore.

Sebelumnya masyarakat melalui Pemberdayaan Ekonomi Perempuan yang dilaksanakan di Kecamatan Gug. H.

Tim SAR Gabungan Menemukan Korban Hanyut

MEDIAN (Waspada): Tim SAR gabungan yang terdiri dari Rescuer Kantor SAR Medan, BPHD Beliserdang, DPMK Deliserdang, Orani Deliserdang, JBI Deliserdang, JSI dan warga sekitar berhasil menemukan bocah yang hanyut di sungai.

Kepala Kantor SAR Medan Toto Mulyono SE mengatakan, jasad pencarian hari ini di duga anak 2 sru, di mana sru pertama melakukan

Pengguna Narkoba Ditangkap

MEDIAN (Waspada): Tekak Polsek Medan Kota, menangkap tersangka pengguna narkoba jenis sabu-sabu dari kawasan Medan Denai, Kamis.

Persidangan Dikurangi Selama Perpanjangan WFH

MEDIAN (Waspada): Pengadilan Negeri (PN) Medan, kembali membatalkan persidangan karena para terdakwa dan saksi yang berkehadiran di rumah.

Sebelumnya masyarakat melalui Pemberdayaan Ekonomi Perempuan yang dilaksanakan di Kecamatan Gug. H.

Pengguna Narkoba Ditangkap

MEDIAN (Waspada): Tekak Polsek Medan Kota, menangkap tersangka pengguna narkoba jenis sabu-sabu dari kawasan Medan Denai, Kamis.

Persidangan Dikurangi Selama Perpanjangan WFH

MEDIAN (Waspada): Pengadilan Negeri (PN) Medan, kembali membatalkan persidangan karena para terdakwa dan saksi yang berkehadiran di rumah.

Pengguna Narkoba Ditangkap

MEDIAN (Waspada): Tekak Polsek Medan Kota, menangkap tersangka pengguna narkoba jenis sabu-sabu dari kawasan Medan Denai, Kamis.

Persidangan Dikurangi Selama Perpanjangan WFH

MEDIAN (Waspada): Pengadilan Negeri (PN) Medan, kembali membatalkan persidangan karena para terdakwa dan saksi yang berkehadiran di rumah.

Pengguna Narkoba Ditangkap

MEDIAN (Waspada): Tekak Polsek Medan Kota, menangkap tersangka pengguna narkoba jenis sabu-sabu dari kawasan Medan Denai, Kamis.

Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Merk



Lampiran 4. Draft Artikel Jurnal

PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA PADA KOMUNITAS WANITA PESISIR UTARA KOTA MEDAN

^{1*}Ritha F. Dalimunthe, ²Hairani Siregar

Universitas Sumatera Utara

*e-mail: rithadalimunthe@gmail.com

Abstrak: Pengabdian ini bertujuan untuk melakukan pemberdayaan ekonomi perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan metode pelatihan dan pendampingan pemasaran digital kepada para ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam Komunitas Wanita Pesisir Utara Kota Medan. Data yang digunakan diperoleh dengan cara pembentukan Focuss Group Discussion (FGD), pembentukan grup Whats App dan sosialisasi pelatihan. Peserta pelatihan pengabdian ini merupakan anggota dari Komunitas Wanita Pesisir Utara Kota Medan yang berjumlah sebanyak 25 orang. Berdasarkan hasil sosialisasi yang dihadiri oleh 25 orang ibu rumah tangga yang tergabung kedalam Komunitas Wanita Pesisir Utara Kota Medan, sebagian dari peserta merupakan pelaku usaha berbasis makanan olahan hasil laut atau ikan asin. Meskipun belum semuanya melakukan pemasaran digital dengan baik, namun antusiasme ibu rumah tangga dalam mengembangkan usahanya dan memperdalam bisnis online patut dibanggakan. Dengan dilakukannya pelatihan terkait pemasaran digital, serta monitoring, evaluasi, dan pendampingan kepada mitra melalui Whats App group, diketahui ternyata hampir semua ibu pengusaha kecil belum pernah melakukan pemasaran secara digital dan setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan maka ada lima pengusaha yang dapat memasarkan produknya secara digital di Kecamatan Medan Belawan dan sudah mendapatkan izin IBM.

Kata Kunci: Kesejahteraan Keluarga, Pemasaran Digital, Pemberdayaan Ekonomi

1. Pendahuluan

Salah satu tujuan kegiatan pembangunan adalah menciptakan kesejahteraan masyarakat sehingga diharapkan anggota masyarakat terlepas dari kemiskinan. Adapun upaya yang perlu dilakukan adalah dengan cara pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga sehingga adanya kesejahteraan bagi keluarga melalui pengembangan koperasi yang berbasis usaha kecil. Adanya pemberdayaan ekonomi keluarga merupakan salah satu cara dalam mengintervensi ekonomi masyarakat melalui Informasi Teknologi (IT) dalam pengembangan usaha kecil. Masalah yang terjadi ditengah-tengah masyarakat akibat adanya pandemi covid-19 yaitu terjadinya keterpurukan khususnya dibidang ekonomi. Pada masa Covid-19 sejak tahun 2020 karena adanya protocol kesehatan yang mengharuskan pengusaha harus menjaga jarak, dan membatasi mobilitas dan tidak melakukan kerumunan dalam melakukan penjualan. Tentu saja hal ini menyebabkan produk yang dihasilkan oleh usaha kecil, tidak laku dipasar karena tidak adanya pembelian. Agar kehidupan ekonomi keluarga dapat terus berjalan perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan yang terencana bagi perempuan yang memiliki usaha kecil.

Kecamatan Medan Belawan merupakan wilayah yang memiliki potensi untuk mengembangkan usaha kecil. Pemberdayaan ekonomi keluarga adalah suatu cara untuk mensejahterakan masyarakat. Oleh karena masih belum optimalnya pemberdayaan perempuan yang memiliki usaha kecil, maka diperlukan kegiatan pelatihan dan pendampingan tentang pelatihan pemasaran online bagi perempuan yang memiliki usaha dengan harapan dapat meningkatkan kesadaran perempuan dalam keluarga yang seharusnya ikut berperan serta dalam meningkatkan ekonomi di keluarganya. Pada peningkatan ekonomi keluarga perempuan seharusnya tidaklah takut mengambil resiko dalam meningkatkan usaha kecil yang dimiliki perempuan.

Menurut Kodrat (2009) ternyata pengusaha kecil dapat menjadi andal dalam berusaha bila mendapat pelatihan, karena melalui pendidikan dapat mengubah kemampuan seseorang dalam melihat peluang pasar serta menjadi seorang yang andal untuk mengembangkan usaha termasuk usaha kecil.

Usaha kecil perempuan bisa diberdayakan yang tadinya kurang mampu menjadi pengusaha kecil yang

dapat mengelola usahanya melalui adanya pelatihan dan pendampingan di wilayah pesisir Utara Kota Medan. Adapun tahapan dalam kegiatan ini adalah (1) Self Awareness : pada Tahap ini seharusnya seorang perempuan yang menjadi ibu rumah tangga memiliki kesadaran tentang perlunya pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Dalam pengelolaan pemasaran online perlu dipahami cara memasarkan produk melalui online seperti *whats App*, dan Instagram untuk meningkatkan penjualan. (2) Kemudian dipilih anggota Koperasi Harapan Wanita Pesisir dari lima kelurahan yang berdomisili di kecamatan Medan Belawan. (3) Setelah dilakukan pelatihan pada pengusaha perempuan yang merupakan anggota koperasi komunitas wanita pesisir utara kota Medan ini akan dipilih untuk didampingi sebanyak 25 orang agar dalam aktivitas usahanya sehari-hari menggunakan pemasaran online. (4) Individu yang terlibat dalam pelatihan kemudian didampingi selama beberapa bulan baik melalui telepon maupun *Whats App group* untuk mendiskusikan tantangan atau kendala dalam penggunaan media sosial dalam pemasaran produk. (5) Kemudian kelompok ini akan diberikan bantuan berupa alat yang dapat digunakan untuk mengeringkan ikan asin dan cara pemasaran online untuk keberlanjutan usaha kecil perempuan agar mampu secara terus-menerus menggunakan pemasaran online dalam kegiatan usaha.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari observasi awal, tujuannya berfokus pada curah pendapat tentang permasalahan yang dihadapi komunitas wanita pesisir utara Kota Medan. Kegiatan dilaksanakan observasi sejak pasca Kegiatan Pengabdian, yaitu pada bulan Agustus 2021. Kemudian tim pengabdian melakukan perencanaan, meliputi: (1) Pembuatan Whats App Group, sebagai persiapan pelatihan pemasaran digital dan dipilih 25 orang dari komunitas wanita pesisir utara Kota Medan sebagai peserta pelatihan (2) Perencanaan pelatihan pemasaran online yang dilakukan bagi pengusaha kecil perempuan yang merupakan anggota dari koperasi wanita pesisir utara Kota Medan, (3) Pendampingan sebagai bentuk evaluasi hasil kegiatan, dan (4) Penyerahan bantuan alat yang akan mempermudah proses produksi dan pemasaran produk.

Tim pengabdian telah berkoordinasi dengan Camat Kecamatan Medan Belawan, dan menetapkan lokasi kegiatan berada di Kecamatan Medan Belawan Kota Medan. Pemilihan lokasi ini didasarkan karena seluruh anggota dari koperasi ini adalah perempuan yang masih memiliki kelemahan dalam melakukan penjualan dengan online secara optimal dan Kecamatan Medan Belawan merupakan wilayah yang memiliki potensi untuk mengembangkan usaha kecil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan Pengabdian kali ini dipersiapkan dan dilaksanakan dalam fokus pemberdayaan perempuan, khususnya ibu-ibu rumah tangga di wilayah Kecamatan Medan Belawan Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pengabdian kali ini difokuskan pada Pengusaha Kecil Perempuan yang menjadi anggota Komunitas Wanita Pesisir Utara yang berasal dari 5 kelurahan yang ada di Kecamatan Medan Belawan.

Data karakteristik responden yang digunakan pada penelitian ini dilihat dari umur, latar belakang pendidikan, lama usaha, modal usaha dan jenis usaha responden tercantum pada tabel 1. tabel 2. tabel 3. tabel 4. dan tabel 5.

Tabel 1
Distribusi Identitas Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Persentase
21-30	3	12%
31-40	3	12%
41-50	9	36%

≥51	10	40%
Total	25	100%

Sumber: Kuesioner Pengabdian 2021

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa dari seluruh responden Komunitas Wanita Pesisir Utara lebih di dominasi oleh pengusaha yang berusia ≥ 51 yang berjumlah 10 orang (40%). Pengusaha dengan usia 21-30 tahun yakni sebanyak 3 Orang (12%), yang berusia 31-40 tahun sebanyak 3 Orang (12%), sedangkan yang berusia 41-50 tahun berjumlah 9 orang (36%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa secara umum anggota Komunitas Wanita Pesisir Utara merupakan ibu-ibu yang sudah berumur dan menikmati masa tuanya dengan berwirausaha.

Tabel 2

Distribusi Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
SD	7	28%
SMP	6	24%
SMA	10	40%
Sarjana	2	8%
Total	25	100%

Sumber: Kuesioner Pengabdian 2021

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa seluruh responden Komunitas Wanita Pesisir Utara paling banyak dari tamatan SMA sebanyak 10 orang (40%), sedangkan SD sebanyak 7 orang yaitu (28%), SMP sebanyak 6 orang (24%) dan Sarjana sebanyak 2 orang (8%). Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa latar belakang pendidikan responden yang paling banyak berasal dari tamatan SMA.

Tabel 3

Distribusi Identitas Responden Berdasarkan Lama Usaha

Masa Kerja	Frekuensi	Persentase
<5 Tahun	11	44%
5-10 Tahun	8	32%
>10 Tahun	6	24%
Total	25	100%

Sumber: Kuesioner Pengabdian 2021

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa seluruh responden Komunitas Wanita Pesisir Utara paling banyak sudah membuka usaha dibawah 5 tahun sebanyak 11 orang (44%), sedangkan 5-10 tahun sebanyak 8 orang yaitu (32%) dan >10 tahun sebanyak 6 orang (24%). Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang ada di Komunitas Wanita Pesisir Utara rata-rata baru membuka usaha dibawah 5 tahun.

Tabel 4

Distribusi Identitas Responden Berdasarkan Modal Usaha

Modal Usaha	Frekuensi	Persentase
<Rp1.000.000	4	16%
Rp1.000.000-Rp5.000.000	19	76%
>Rp5.000.000	2	8%
Total	25	100%

Sumber: Kuesioner Pengabdian 2021

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa seluruh responden Komunitas Wanita Pesisir Utara dapat diketahui jumlah modal yang paling banyak adalah antara Rp1.000.000-Rp5.000.000 yaitu sebanyak 19 orang (76%), sedangkan <Rp1.000.000 sebanyak 4 orang yaitu (16%) dan >Rp5.000.000 hanya berjumlah 2 orang (8%). Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang ada di Komunitas Wanita Pesisir Utara rata-rata hanya membutuhkan modal yang tidak terlalu besar yaitu range antara Rp1.000.000-Rp5.000.000.

Tabel 4.5
Distribusi Identitas Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Jenis Usaha	Frekuensi	Persentase
Makanan/Kuliner	8	32%
Jamu	1	4%
Ternak Ayam	2	8%
Pengasinan Ikan	12	48%
Pakaian Online	1	4%
Hasil Laut	1	4%
Total	25	100%

Sumber: Kuesioner Pengabdian 2021

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa seluruh responden Komunitas Wanita Pesisir Utara paling banyak memiliki jenis usaha dibidang pengasinan ikan sebanyak 12 orang (48%), usaha makanan/kuliner sebanyak 8 orang (32%), usaha ternak ayam 2 orang (8%), usaha jamu 1 orang (4%), usaha pakaian online sebanyak 1 orang (4%), dan usaha penjualan hasil laut juga hanya ada 1 orang (4%). Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang ada di Komunitas Wanita Pesisir Utara rata-rata memiliki jenis usaha pengasinan ikan.

Pembahasan

Tim pengabdian awal pra survei tanggal 22 April 2021 berjumpa dengan Ketua dan Sekretaris Komunitas Wanita Pesisir Utara untuk melakukan advokasi tentang pengembangan usaha kecil untuk para anggota di Kecamatan Medan Belawan yang merupakan ibu rumah tangga yang memiliki usaha. Pada tanggal 2 Juli 2021 tim pengabdian melakukan kegiatan pengabdian yang berfokus pada pelatihan pemasaran digital kepada para ibu-ibu rumah tangga. Pada kegiatan pengabdian ini, dilakukan sosialisasi yang dihadiri oleh 25 orang ibu rumah tangga yang sebanyak 48% menjadi pelaku usaha berbasis makanan olahan hasil laut atau ikan asin. Meskipun belum semuanya melakukan pemasaran dengan baik, namun antusiasme ibu rumah tangga dalam mengembangkan usahanya dan memperdalam bisnis online patut dibanggakan. Dengan dilakukannya pelatihan terkait pemasaran digital, serta monitoring, evaluasi, dan pendampingan kepada mitra melalui Whats App group, diketahui ternyata hampir semua ibu pengusaha kecil belum pernah melakukan pemasaran secara digital dan setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan maka ada lima pengusaha yang dapat memasarkan produknya secara digital di Kecamatan Medan Belawan dan sudah mendapatkan izin IBM.

Pengabdian ini juga mengidentifikasi bahwa banyak dari pelaku usaha belum menggunakan strategi pemasaran online dalam kegiatan usahanya. Padahal bisnis online penting pada saat kondisi New Normal Covid-19. Oleh karena itu perlu dilakukan sosialisasi dan pendampingan terkait pelatihan pemasaran digital melalui pengabdian pada masyarakat di kalangan anggota Komunitas Wanita Pesisir Utara di Kecamatan Medan Belawan Kota Medan. Dalam upaya pengembangan usaha kecil pada suatu komunitas maka kegiatan pengabdian ini penting dilakukan dalam pemberdayaan ekonomi guna meningkatkan kesejahteraan keluarga pada Komunitas Wanita Pesisir Utara Kota Medan.



Gambar 1. Foto Pelatihan Pemasaran Digital
(Sumber: Foto dokumentasi panitia)

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari (1) Diskusi Kelompok Terfokus (*Focus Group Discussion*), FGD ini dilakukan dengan menghadirkan usaha kecil perempuan yang ada di Komunitas Wanita Pesisir Utara Kota Medan, tokoh masyarakat, pihak kelurahan/kecamatan. Diadakannya FGD ini untuk menggali permasalahan pada usaha kecil perempuan yang berkaitan dengan pemasaran online, karena selama ini rendahnya penjualan tanpa menggunakan online, dan pemahaman tentang pentingnya penjualan online untuk perluasan pasar. (2) Pembentukan Whats App group, bertujuan untuk dapat menjadikan tempat berbagi ilmu khususnya pemasaran secara online untuk para pengusaha kecil perempuan di wilayah pesisir utara Kecamatan Medan Belawan kota Medan (3) Pelatihan Pemasaran Online yang dilakukan bagi pengusaha kecil perempuan yang merupakan anggota dari komunitas wanita pesisir utara Kota Medan, dengan dipilihnya 25 orang pengusaha perempuan yang merupakan anggota dari komunitas wanita pesisir utara Kecamatan Medan Belawan Kota Medan. Diharapkan adanya pemahaman kepada anggota kelompok tentang pentingnya pelatihan pemasaran online. (4) Pendampingan, setelah diadakannya pelatihan ternyata sebagian ibu-ibu masih kebingungan dalam penggunaan pemasaran secara digital karena kurangnya pengetahuan tentang Informasi Teknologi (IT) dan masih perlu pendampingan untuk melakukan pemasaran secara digital baik melalui media sosial Whats App, Instagram, Youtube, maupun aplikasi-aplikasi Online Shop. (5) Penyerahan Bantuan Alat, pada tanggal 27 Agustus 2021 telah diserahkan alat pengering ikan asin kepada 6 orang pengusaha kecil ikan asin. Disamping itu diserahkan juga berupa alat timbangan sebanyak 3 buah dan 100 pcs plastic siap kemas untuk kemasan, serta 70 lembar stiker kemasan merk “Ikan Asin Kak Ely”.



Gambar 2. Foto FGD dan Pemberian Bantuan Alat
(Sumber: Foto dokumentasi panitia)

SIMPULAN

Kegiatan pemberdayaan ekonomi perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan metode pelatihan dan pendampingan pemasaran digital oleh tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara telah berlangsung dengan sangat memuaskan. Hal ini dikarenakan adanya dukungan dari Camat Kecamatan Medan Belawan Kota Medan dalam keberlangsungan pada saat dilakukannya pengabdian mulai dari fokasi, sosialisasi, pelatihan dan pendampingan, sehingga pengabdian ini berjalan lancar. Serta antusiasme pengusaha perempuan yang tergabung dalam Komunitas Wanita Pesisir Utara. Mereka menyadari bahwa perempuan bisa diberdayakan sebagai ujung tombak ekonomi agar ibu rumah tangga yang tadinya kurang mampu menjadi pengusaha kecil yang dapat mengelola usahanya melalui adanya pelatihan dan pendampingan. Hal ini merupakan suatu usaha produktif yang dapat mereka lakukan secara berorganisasi. Dengan demikian tim pengembang pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Sumatera Utara dan pemerintah Kota Medan akan tetap memberikan motivasi serta dukungan penuh untuk meningkatkan kemampuan pengusaha perempuan yang tergabung dalam Komunitas Wanita Pesisir Utara Kota Medan agar terus meningkatkan pendapatan sampingan melalui koperasi dan UKM untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

REFERENSI

- BPS Kota Medan, (2019), Kecamatan Medan Belawan Dalam Angka 2019.
- Izza. Mafruhah, (2009). *Multidimensi Kemiskinan*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Kodrat, David Sukardi. 2009. *Manajemen Distribusi*. Yogyakarta: Graha Ilmu Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara, (2020), *Panduan Penyusunan Proposal Pengabdian Masyarakat Edisi 4*.
- Thamrin, H., Masril, M., & Sembiring, W. M. (2017). Model of Social Service in Empowerment Welfare Issue in Medan. *Proceedings of the 1st International Conference on Social and Political Development (ICOSOP 2016)*. doi: 10.2991/icosop-16.2017.45

Lampiran 5. Publikasi Media Youtube

<https://youtu.be/HqRkRh1ahfc>



Pengabdian Masyarakat USU Di Wilayah Pesisir Kota Medan



Belum ditonton · 3 menit yang lalu



Coba YouTube Kids
Aplikasi khusus anak-anak

[BUKA APLIKASI](#)



0



0



Bagikan



Download



Simpan



Ritha Dalimunthe

7 subscriber

[SUBSCRIBE](#)

Komentar dinonaktifkan. [Pelajari lebih lanjut](#)

Lampiran 6. Sertifikat SINAPMAS Universitas Negeri Malang 2021

		
<h1>SERTIFIKAT</h1>		
Nomor : 28.9.13/UN32.3/TU/2021		
Diberikan Kepada		
PROF. DR.RITHA F.DALIMUNTHE		
Atas Partisipasinya sebagai		
PRESENTER		
Dalam Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (SINAPMAS) 2021 dengan Tema "Perguruan Tinggi Mengabdikan : Berkarya dan Berinovasi Untuk Membangun Masyarakat Semakin Tangguh di Masa Pandemi " Pada Tanggal 2 Oktober 2021		
 DEKAN		Senin, 4 Oktober 2021 KETUA PELAKSANA
Prof. Dr. Hadi Suwono, M.Si NIP 196705151991031007		 Rahmi Masita, S.Si., M.Sc NITP 199111232019032024

Lampiran 7. Photo Kegiatan Pembuatan Izin Usaha



Lampiran 8. Materi Pelatihan Pembuatan Izin Usaha

 <h3>TAHAPAN TEKNIS/DEMO PENGURUSAN IZIN UMKM SECARA ONLINE</h3> <p>oleh</p>  <p>Suprayetno, SH Konsultan Pendamping Bid. Kelembagaan</p> 	 <h3>PLUT-KUMKM PUSAT LAYANAN USAHA TERPADU Koperasi, Usaha Mikro Kecil Menengah</h3> <p>Provinsi SUMATERA UTARA</p>  <h3>KONSULTAN PENDAMPING BID. Kelembagaan</h3> <p>SUPRAYETNO, SH Jalan Cendekia, Gedung 12, Blok 12 Kantor Kecamatan 20111 Telp. 061-70800000 www.plut-kumkm.com Email: plut@plut-kumkm.com</p> 
 <h3>Dasar Hukum Pelaksanaan</h3> <ol style="list-style-type: none">Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Bab I Ketentuan Umum Pasal 1)Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lampiran Tabel Q. Pembagian Urusan Pemerintahan Bidang Koperasi, Usaha Kecil, Dan Menengah, Sub Urusan Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM))Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2013 tentang Pelaksanaan UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Bab IV Perizinan Bagian Kesatu Bentuk Perizinan Pasal 36). Tanda bukti pendataan diberlakukan pada Usaha Mikro, Tanda bukti pendaftaran diberlakukan pada Usaha Kecil perseorangan dan Surat izin usaha diberlakukan pada Usaha Kecil nonperseorangan & Usaha Menengah.	 <h3>IZIN USAHA BAGI USAHA MIKRO DAN KECIL MELALUI ONLINE SINGLE SUBMISSION (OSS) Bersama</h3> <p>PLUT-KUMKM PROVINSI SUMATERA UTARA</p>  <h3>Pengertian Terkait dengan NSPK Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Bagi Usaha Mikro dan Kecil</h3> <ol style="list-style-type: none">Izin Usaha adalah izin yang diterbitkan oleh Lembaga OSS untuk dan atas nama menteri, gubernur, atau bupati/wali kota setelah Pelaku Usaha melakukan pendaftaran dan untuk memulai usaha dan/atau kegiatan sampai sebelum pelaksanaan operasional dengan memenuhi persyaratan dan/atau Komitmen.Izin Usaha Mikro dan Kecil yang selanjutnya disingkat UMK adalah izin yang diterbitkan oleh Lembaga OSS untuk usaha mikro dan usaha kecil.

Continue...

- Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau *Online Single Submission* yang selanjutnya disingkat OSS adalah Perizinan Berusaha yang diterbitkan oleh Lembaga OSS untuk dan atas nama menteri, pimpinan lembaga, gubernur, atau bupati/wali kota kepada Pelaku Usaha melalui sistem elektronik yang terintegrasi.
- Nomor Induk Berusaha yang selanjutnya disingkat NIB adalah identitas Pelaku Usaha yang diterbitkan oleh Lembaga OSS setelah melakukan Pendaftaran.

Tujuan IUMK

IUMK bertujuan untuk memberikan kepastian Hukum dan sarana pemberdayaan bagi Pelaku Usaha Mikro dan Usaha Kecil perseorangan dalam mengembangkan usahanya.

Data yang dipersiapkan untuk mendaftar IUMK

Legalitas Untuk UMK

- Foto Copy KTP
- Foto Copy NPWP (Bila ada)
- Pasphoto 3 x 4 sebanyak 2buah
- Email yang Aktif (Pribadi/Prusahaan)
- Surat keterangan domisili dari RT/RW/Kelurahan
- Mengisi formulir dari PLUT-KUMKM

1. Menjin link Oss.go.id Pada Browser Yang tersedia

2. Memilih Opsi Daftar/Masuk

3. Memilih Opsi Daftar

4. Mengisi data pribadi

The screenshot shows a registration form with several input fields. A red arrow points to the 'Lanjut' (Next) button at the bottom left of the form.

5. Membuka email yang di gunakan pada saat pendaftaran



6. Mengaktifasi Akun OSS



7. Username dan Password Yang Akan di Gunakan Untuk Penulisan Lembar Kerja di OSS



8. Memasukkan Username dan Password Pada Halaman Login

The screenshot shows the login page with fields for 'Username' and 'Password'. A 'Login' button is at the bottom. A red arrow points to the 'Login' button.

9. Memilih Opst Pertizinan Usaha





16. Melanjutkan Ke Tahap 3 Setelah Menambahkan Data Usaha

The screenshot shows a table with columns for 'No', 'Nama Usaha', 'Alamat Usaha', and 'Kategori Usaha'. Below the table, there are two buttons: 'Lanjut' (highlighted in red) and 'Kembali'.

17. Tahap Proses Penerbitan Izin Usaha dan NIB

The screenshot shows a form with various input fields for business information. At the bottom right, there is a 'Lanjut' button highlighted in red.

18. RUMK dan NIB Sudah Terbit

The screenshot shows a confirmation message: 'RUMK dan NIB sudah terbit'. Below the message, there is a 'Download' button highlighted in red.

19. Download dan Cetak RUMK dan NIB

The screenshot shows a PDF document titled 'IZIN USAHA' from the 'PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA'. A red arrow points to the download icon in the top right corner of the browser window.

The image shows an example of a business license document. It includes the text 'PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA' and 'NOOR FIKRI S. MUBI (NIB) (1010000000)'. A QR code is visible in the bottom right corner. A label on the left side reads 'Contoh Nomor Induk Berusaha (NIB)'.

**Contoh
Izin Usaha Mikro
Kecil (IUMK)**

Hasil Pendampingan IUMK dan NEB

Hasil Pendampingan IUMK dan NEB

PEDOGES PENGURUSAN IUMK DAN NEB

Masa Berlaku

IUMK berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan usaha dan/atau kegiatannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BIAYA

Segala bentuk pelayanan IUMK tidak dikenakan biaya

Sumber :

- ✓ Sasarno, 2019. Asisten Deputi Perlindungan Usaha, Deputi Bidang Restrukturisasi Usaha, Kementerian Koperasi dan UMK Republik Indonesia, Jakarta
- ✓ Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 09 Tahun 2019 Tentang Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Bagi Usaha Mikro Dan Kecil

Terima Kasih

Lampiran 9. Pembuatan PIRT dan Alur Penerbitan Halal

The infographic is divided into several sections. At the top right is a logo for 'SERTIFIKAT PRODUKSI PANGAN INDUSTRI RUMAH TANGGA (SPP-IRT) PRODUK MAKANAN & MINUMAN' with a 'CIS' logo. Below this, on the left, is a green header for 'UU NO. 18 TAHUN 2012 : TENTANG PANGAN'. The main text defines 'PANGAN' as anything from agricultural, forestry, fisheries, and water sources, processed or not, intended for human consumption. To the right of this text are images of various fruits and vegetables. Below the definition is a blue box with a white background containing a list of legal references. At the bottom left, there is a blue box with a white background containing the text 'DASAR HUKUM'. The entire infographic is decorated with green and blue ribbons and borders.

**SERTIFIKAT PRODUKSI PANGAN
INDUSTRI RUMAH TANGGA
(SPP-IRT)
PRODUK MAKANAN & MINUMAN**

**UU NO. 18 TAHUN 2012 :
TENTANG PANGAN**

PANGAN
ADALAH segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman.

- o Pangan yang aman, bergizi, bermutu dan tersedia secara cukup merupakan **prasyarat utama** yang harus dipenuhi dalam upaya terselenggaranya **SISTEM PANGAN** yang
 - memberikan perlindungan bagi kepentingan kesehatan serta
 - berperan dalam meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat

DASAR HUKUM

- o Undang-Undang RI nomor 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
- o Undang-Undang nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan
- o Undang-Undang RI nomor 18 tahun 2012 tentang Pangan
- o Peraturan Pemerintah nomor 28 tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu dan Gizi Pangan
- o Peraturan Pemerintah RI Nomor 69 Tahun 1999 Label Dan Iklan Pangan
- o Peraturan Menteri Kesehatan RI, Nomor 033 Tahun 2012 Tentang Bahan Tambahan Pangan.

- Kep. MenKes RI. No. 02912/B/SK/IX/86 Tentang Penyuluhan Bagi Perusahaan Makanan Industri Rumah Tangga
- Peraturan Kepala Badan POM RI No. 22 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pemberian Sertifikat Produksi Pangan IRT
- Peraturan Kepala Badan POM RI No. HK.03.1.23.04.12.2206 Tahun 2012 Tentang Cara Produksi Pangan yg Baik utk Industri Rumah Tangga
- Peraturan Kepala Badan POM RI No. HK.03.1.23.04.12.2207 Tahun 2012 Tentang Tata Cara Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Industri Rumah Tangga

Produksi pangan :
kegiatan atau proses menghasilkan, menyiapkan, mengolah, membuat, mengawetkan, mengemas, mengemas kembali atau mengubah bentuk pangan.



TUJUAN PENDAFTARAN PANGAN

- o Terjaminnya pangan yang bebas dari bahaya baik bahaya biologis, kimia maupun fisik serta diterimanya pangan oleh konsumen dalam keadaan layak untuk dikonsumsi.
- o Terlindunginya konsumen dari pangan yang tidak layak, tidak aman dan dipalsukan.



o **Sertifikat produksi pangan industri rumah tangga (SPP-IRT) adalah :**
Jaminan tertulis yang diberikan oleh Pemerintah daerah Kab/Kota terhadap pangan IRT di wilayah kerjanya yang telah memenuhi persyaratan pemberian SPP-IRT dalam rangka peredaran pangan IRT



- o PP No. 28 tahun 2004
- o tentang Keamanan, Mutu dan Gizi Pangan

Pasal 43 :

ayat (2) Pangan olahan yang diproduksi oleh Industri rumah tangga WAJIB memiliki SERTIFIKAT PRODUKSI PANGAN INDUSTRI RUMAH TANGGA (SPP-IRT)

ayat (3) SPP-IRT qoleh BUPATI / WALIKOTA- (melalui Dinas Kesehatan Kab/Kota)

DEFINISI IRTP

Adalah perusahaan pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis



ALUR PENERBITAN P-IRT



Pengajuan Permohonan

Permohonan SPP-IRT Diajukan Kepada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota c.q. Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota



Pengajuan Permohonan SPP-IRT

Permohonan diterima dan dievaluasi kelengkapan dan kesesuaiannya yakni formulir yang memuat informasi sebagai berikut :

- (a) Nama jenis pangan
- (b) Nama dagang
- (c) Jenis kemasan
- (d) Berat bersih/isi bersih
- (e) Komposisi
- (f) Tahapan produksi
- (g) Nama, alamat, kode
- (h) Nama pemilik
- (i) Nama penanggungjawab
- (j) Informasi masa simpan (kedaluwarsa)
- (k) Rancangan label



o PELABELAN PANGAN

Kemasan pangan IRT diberi label yang jelas dan informatif untuk memudahkan konsumen dalam memilih, menangani, menyimpan, mengolah dan mengkonsumsi pangan IRT.

Label pangan sekurang-kurangnya memuat :

- A. Nama produk
- B. Daftar bahan atau komposisi yang digunakan
- C. Berat bersih atau isi bersih



- D. Nama dan alamat IRTP
- E. Tanggal, bulan dan tahun kadaluarsa
- F. Kode produksi
- G. Nomor PIRT

JENIS PANGAN PRODUK IRT

- 01 HASIL OLAHAN DAGING KERING
- 02 HASIL OLAHAN IKAN KERING
- 03 HASIL OLAHAN UNGGAS KERING
- 04 SAYUR ASIN DAN SAYUR KERING
- 05 HASIL OLAHAN KELAPA
- 06 TEPUNG DAN HASIL OLAHNYA
- 07 MINYAK DAN LEMAK
- 08 SELAI, JELI DAN SEJENISNYA
- 09 GULA, KEMBANG GULA DAN MADU
- 10 KOPI, TEH, COKLAT KERING ATAU CAMPURANNYA
- 11 BUMBU
- 12 REMPAH-REMPAH
- 13 MINUMAN RINGAN, MINUMAN SERBUK
- 14 HASIL OLAHAN BUAH
- 15 HASIL OLAHAN BIJI-BIJIAN DAN UMBI

JENIS KEMASAN			
NO.	KODE	JENIS KEMASAN	KETERANGAN
1.	1	Kaca/Gelas	Bukan untuk pangan yang disterilisasi
2.	2	Plastik	Bukan untuk pangan yang disterilisasi atau pasteurisasi
3.	3	Karton/Kertas	
4.	4	Kaleng	Bukan untuk pangan yang disterilisasi
5.	5	Aluminium Foil	
6.	6	Lain-lain	Misalnya daun

PRODUK NON SPP-IRT

- o Susu dan hasil olahannya
- o Daging, ikan, unggas dan hasil olahannya yang memerlukan proses/penyimpanan beku
- o Pangan kaleng
- o Pangan untuk bayi
- o Minuman Beralkohol
- o Pangan yang wajib SNI
- o Pangan lain yang ditetapkan Badan POM



Peraturan ttg Pedoman Pemberian SPP-IRT

1. SPP-IRT berlaku 5 (lima) tahun
2. Pangan yang SPP-IRT telah berakhir masa berlakunya **dilarang** untuk diedarkan



Terima kasih

Semoga Bermamfaat



ALUR PROSES SERTIFIKASI HALAL



- 1. Pelaku Usaha**
Melakukan Permohonan Sertifikasi Halal
Dokumen pelengkap:
✓ Data Pelaku Usaha
✓ Nama dan Jenis Produk
✓ Daftar produk & bahan yang digunakan
✓ Pengolahan Produk
✓ Dokumen Sistem Jaminan Produk Halal
- 2. BPJPH (2 Hari Kerja)**
Memeriksa Kelengkapan Dokumen
Menetapkan Lembaga Pemeriksa Halal
- 3. LPH (16 Hari Kerja)**
Memeriksa dan/atau Menguji Kehalalan Produk
- 4. MUT (3 Hari Kerja)**
Menetapkan Kehalalan Produk melalui Sidang Fatwa Halal
- 5. BPJPH (1 Hari Kerja)**
Menerbitkan Sertifikat Halal

Proses Sertifikasi Total 21 hari

Pendaftaran Online di <https://ptsp.halal.go.id>

www.kemtanag.go.id @Kemtanag_RI Kementerian Agama RI #Kemtanag_RI #Kemtanag_RI

Dokumen Permohonan Sertifikat Halal



- Data Pelaku Usaha**
 - a. Nomor Induk Berusaha (NIB) jika tidak memiliki NIB dapat dibuktikan dengan surat lain lainnya (NPWP, SIMP, SIMK, KUK, NIK, dll.)
 - b. Penyalah Halal merupakan salinan KTP, daftar riwayat hidup, salinan Sertifikat pengalihan hak salinan keputusan penetapan pengalihan hak
- Nama dan Jenis Produk**
Nama dan jenis produk harus sesuai dengan nama dan jenis produk yang akan disertifikasi halal
- Daftar Produk dan Bahan yg digunakan**
Bahan baku, Bahan tambahan dan Bahan penolong
- Proses pengolahan produk**
Pembelian, penerimaan, penyimpanan Bahan yang digunakan pengolahan, pengemasan, penyimpanan produk jadi distribusi
- Dokumen**
Buku sistem manajemen yang disusun, diorganisir dan dipelihara oleh Sistem perusahaan pengolah sertifikat halal untuk menjaga kesinambungan Jaminan Halal proses produksi halal

BADAN PENYELENGGARA JAMINAN PRODUK HALAL
KEMENTERIAN AGAMA RI

Lampiran 10. Alat Penjemur Ikan Asin



Lampiran 11. Plang Pengabdian

